

**STRATEGI GURU MENGATASI KESULITAN SISWA
MEMBACA AL-QUR'AN DI MTs S 02 AL-
MUNAWWAROH KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



DISUSUN OLEH:

PAIZA WATI

NIM: 19531119

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

TAHUN 2023

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari paiza wati yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Quran di MTs S 02 Al- Munawaroh kepahiang "sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqosah program studi Pendidikan Agama Islam , Institut Agama islam (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 15 Agustus 2023

Mengetahui

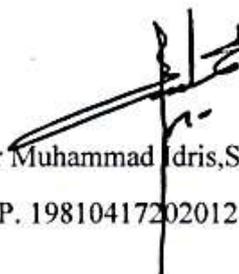
Pembimbing 1



Ihsan Nul Hakim S. Ag.,MA

NIP.19740202121999031002

Pembimbing 2



D.r Muhammad Idris, S.Pd.I.,MA

NIP. 198104172020121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paiza Wati

NIM : 19531119

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulisan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau di rujuk dalam naskah ini sebut dalam refrensi. Apa bila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar , saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Agustus 2023



Paiza Wati

19531119



PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 61 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/1 /2024

Nama : Paiza Wati
Nim : 19531119
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an
di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 November 2023

Pukul : 08.00 – 09.30 WIB.

Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Ihsan Nul Hakim, MA
NIP. 19740212 199903 1 002

Sekretaris,

Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA
NIP. 19810417 202012 1 001

Benguji I

Rafia Arcanita, S.Ag., M. Pd.I
NIP. 19700905 199903 2 00

Penguji II,

Achmad Syauqi Alanzari, S.Ag., M.Ag
NIP. 1993122620201210023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

MOTTO

**BARANG SIAPA KELUAR UNTUK Mencari
SEBUAH ILMU, MAKA IA AKAN BERADA DI
JALAN ALLAH HINGGA IA KEMBALI.” – HR
TIRMIDZI**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia yang telah Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri penulis , Dengan segenap hati dan ketulusan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Haryadi) dan Ibuk (Elmatul aini) betapa sangat saya sayangi. Terimakasih atas segala kasih sayang, pengorbanan dan do'a yang tiada henti-hentinya.semoga Allah senantiasa memberikan kesabaran serta kesehatan kepada kedua orang tua ku, Dan gelar yang saya dapat, saya persembahkan untuk bapak dan ibuk tercinta.
2. Kakak ku tersayang (Aliyan Tori) dan adik tersayang (Lola Nopia) yang sangat banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, do'a maupun dukungan serta semangat yang tak hentinya mereka berikan. Serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua pembimbing (Bapak Ihsan Nul Hakim S. Ag.,MA, Dan Bapak D.r Muhamad Idris S. Pd. I., MA,) yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama Pengerjaan Skripsi ini.
4. Untuk teman - teman seperjuangan program studi pendidikan agama islam angkatan 2019 yang sama-sama berjuang selama perkuliahan ini.
5. Kepada kepala atau setap Program studi pendidikan agama islam IAIN Curup yang telah banyak membantu baik Administrasi serta telah banyak membimbing dan memberikan informasi selama perkuliahan di IAIN Curup.
6. Sanak keluarga besarku dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan do'a selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Strategi guru mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Quran di MTs S Al- munawwaroh kepahiang ” Sholawat dan salam tetap di hatur kan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita tergolong umat nya yang senantiasa selalu mengerjakan sunah- sunahnya dan termasuk umat yang mendapatkan syafaat di yaumul akhir.Aamin

Dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis. Namun karena adanya bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya semua dapat teratasi dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof, Dr.Idi warsayah M. Pd. I.,Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Muhammad Istan, S.E, M. Pd. MM. Selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
3. Dr. H. Ngadri Yusro, M. Pd, Selaku Wakil Rektor 11 IAIN Curup.
4. Dr. Fakhruddin S. Ag., M. Pd. I,Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Dr. Hameng Kubuwono, M. Pd, selaku Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Curup .
6. Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I., MA Selaku ketua prodi pendidikan Agama Islam.
7. Karlina Ibuk karliana Indrawari ,M.Pd .I., Selaku sekretaris Program studi pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
8. Kedua pembimbing yaitu Bapak Ihsan Nul Hakim S. Ag.,MA (Pembimbing 1) dan bapak D.r Muhammad Idris,S.Pd.I.,MA (Pembimbing 11) yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan serta saran -saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Mts S 02 Al- Munawwaroh , Ibuk Dr.Hj.Ulifah M.Pd.I dan Ibuk Ary kurnia Juwita M.Pd.dan ibuk Ibuk

Muslihatul Anwariya, yang telah memberikan izin serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada bapak Abdul Rahman, S. Ag., M. Pd. I selaku pembimbing akademik, yang telah banyak memberikan pengarahan serta ilmu yang bermanfaat.
11. Seluruh Dosen karyawan di IAIN Curup yang selalu memberikan pengarahan selama perkuliahan ini.
12. Kedua orang tua tercinta bapak Haryadi dan ibuk Elmatul Aini yang selalu memberikan kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tiada henti-hentinya, yang selalu mendukung dalam keadaan apa pun.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi pendidikan Agama Islam. Angkatan 2019 yang saling mengasih semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Terimakasih Atas segala bantuan dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang nantinya akan sangat membantu penulis dalam memperbaiki karya ini. Harapan dari penulis kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Curup, 16 Agustus 2023

Penulis



Paizawati

19531119

STRATEGI GURU MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QURAN DI MTS S AL-MUNAWAROH KEPAHIANG

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan yang terjadi dalam proses membaca Al-Qur'an, terjadi dalam proses mengikuti pembelajaran Al -Qur'an masih kurang. Dalam kegiatan Membaca Al-Qur'an di sini siswa terlihat kesulitan dalam membedakan huruf Hijaiyah ,seperti hal nya س، ش، ض dan sulit dalam merangkai huruf dalam Al Qur'an , apa lagi mengenai makhrajnya atau cara melafalkan huruf dalam suatu kalimat dari ayat-ayat Al-Qur'an, maupun juga dalam memahami serta mempraktikkan dari bentuk-bentuk bacaan yang ada dalam Al-Qur'an, Bahkan dalam menerapkan bacaannya juga masih kurang seperti halnya tentang bacaan tajwidnya (izhar, idghom, ikhfa dan juga iqlab). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Guru Al-Qur'an dalam mengatasi kusulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh dan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field reseach) dan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan tenik analisis data menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclution drawing and varification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena faktor yang pertama minat mereka dalam membaca Al-Qur'an yang kurang, yang kedua karena latar mereka yang memang tidak memberikan motivasi seperti orang tua yang tidak terlalu menyarankan anaknya untuk belajar Al-Qur'an, yang ketiga karena belum ada kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan, bagi mereka kebutuhan itu adalah kerja. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kesadaran dan kurangnya motivasi dari siswa tersebut sehingga siswa sangat sulit untuk belajar Al-Qur'an, dan karena teknologi semakin canggih siswa lebih tertarik pada teknologi tersebut ketimbang mempelajari membaca Al-Qur'an. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak antusias dan bermalas-malasan saat membaca Al- Qur'an walau sebagian siswa tertarik dan ingin belajar membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Strategi, Membaca Al-Qur'an

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat..... | 9 |
| D. Kajian Literatur | 10 |
| E. Penjelasan Judul..... | 14 |
| F. Metode penelitian..... | 18 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 25 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 28 |
| A. Membaca Al-Qur'an | 28 |
| B. Kesulitan Dalam Membaca Al-Qur'an | 33 |
| C. Mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an | 39 |
| D. Strategi Mengatasi kesulitan Belajar..... | 43 |
| E. Strategi Dalam Pembelajaran | 46 |
| BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN..... | 54 |
| A. Profil MTs S 02 Al-Munawwaroh | 54 |
| B. Visi, Misi MTs S 02 Al-Munawwaroh..... | 54 |
| C. Profil Kepala Sekolah MTs S Al-Munawwaroh | 55 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 57 |
| A. Hasil penelitian..... | 57 |
| B. Pembahasan | 69 |
| BAB V PENUTUP..... | 82 |
| A. Penutup | 82 |
| B. Saran..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya fasilitas untuk menciptakan situasi dimana potensi-potensi dasar yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan mereka agar dapat menghadapi tuntutan zaman.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab I pasal 1 tentang system pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembnagkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.¹

Untuk menumbuhkan dan menjadikan manusia indonesia seutuhnya, khususnya yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka salah satu jalan adalah melalui Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis

¹ UU RI No.20 Tahun 2003, (2009), *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika), hal.2

supaya mereka hidup sesuai ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.

Oleh karena itu, dalam proses belajar guru atau pendidik mengharapkan agar peserta didiknya mampu belajar dengan giat atau sungguh-sungguh terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik, peserta didik bisa melafalkan huruf-hurufnya dengan benar, dan bisa membedakan tajwidnya yaitu Izhar, Idgham, ikhfa, dan Iqlab agar peserta didik ketika membaca Al-Qur'an bisa memahami dan mengamalkan isinya.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Artinya: ” Bacalah Apa yang telah di wahyukan kepadamu, Yaitu Al-kitab (Al-Qur'an) dan diri kanlah sholat . Sesungguhnya nya shalat itu mencegah dari (Perbuatan -perbuatan) keji dan mungkar .dan Sesungguhnya mengingat Allah (sholat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan diberbagai tempat, misalnya di rumah, di sekolah, di pondok pesantren, dan di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Lingkungan anak yang pertama adalah keluarga, diharapkan dalam keluarga sejak kecil anak telah mendapatkan pengajaran Al-Qur'an dari orang tuanya. Ketika orang tua kurang mampu mengajari

² *Ibid.*, hal. 625

untuk membaca Al-Qur'an maka dapat menitipkan anak ketempat belajar misalnya TPQ ataupun pondok pesantren.

Pembelajaran Al-Qur'an di MTs merupakan lanjutan dari tingkat SD. Idealnya siswa di MTs tersebut sudah bisa membaca Al-Qur'an. Akan tetapi guru sering menghadapi dan menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, yaitu yang berkaitan dengan hal membaca Al-Qur'an sering kali terdapat suatu hambatan dalam membacanya terutama dalam makhraj ilmu tajwidnya atau tempat keluarnya huruf misalnya: SIN di baca SYIN, dan DZA di baca JA. Dan siswa yang belum lancar atau masih kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs tersebut di sebabkan karena faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, faktor sekolah dan faktor internal dari peserta didik itu sendiri karena memiliki IQ yang rendah sehingga sulit baginya untuk menangkap suatu bacaan yang di bacakan oleh gurunya tersebut.

Untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an tersebut dibutuhkan strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dalam dunia pendidikan strategi merupakan suatu rencana atau rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang termasuk juga penggunaan metode pada proses pembelajaran. Dan adapun metode pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru terhadap peserta didiknya dalam pembelajaran yaitu metode praktik dan metode pembiasaan. Metode praktik merupakan metode mengajar dengan siswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktik dimana ketika guru sedang mempraktikkan bacaannya

maka peserta didik harus mendengarkan dan menyimaknya terlebih dahulu sehingga ketika di suruh peserta didik bisa menirukan apa yang dibaca oleh gurunya tersebut. Metode pembiasaan ini mengutamakan proses untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Seorang guru harus sering mengulang- ulang bacaan ayat Al-Qur'annya agar peserta didik terbiasa mendengarkan, mengikuti dan menirukan apa yang dibaca oleh gurunya.

Nana Sudjana, mengatakan, bahwa untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan evaluasi. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar dan mengajarkan adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.³

Dalam menjalankan misi pendidikan, untuk melihat tingkat atau kadar penguasaan sahabat terhadap materi pelajaran, Nabi Muhammad SAW juga mengevaluasi sahabat-sahabatnya. Dengan mengevaluasi sahabat-sahabat, Rasulullah mengetahui kemampuan para sahabat dalam memahami ajaran agama atau dalam menjalankan tugas. Untuk melihat hasil pengajaran yang dilaksanakan Rasulullah sering mengevaluasi hafalan para sahabat dengan cara menyuruh para sahabat membacakan

³ Samsul Nizar dan Zainal Efendi, 2011, *Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, (Jakarta: Kalam Mulia), hal. 179

ayat-ayat Al-Qur'an di hadapannya dengan membetulkan hafalan dan bacaan mereka yang keliru.

Mata pelajaran Al-Qur'an merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah yang memberikan pendidikan dan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari, memahami, mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mencintai Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman dan dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi pegangan dan pedoman dan dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca merupakan dasar utama untuk memperoleh kemampuan belajar diberbagai bidang. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Oleh karena itu, wajar jika orang tua merasa khawatir ketika anaknya mengalami kesulitan dalam hal membaca. Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dengan melibatkan kedua belahan otak. Menggunakan mata dan pikiran sekaligus untuk mengerti apa maksud dari setiap huruf yang dibaca.

Kemampuan siswa belajar membaca Al-Qur'an mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yaitu ada yang kemampuan membaca Al-Qur'annya cepat, sedang dan lambat. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang cepat (Al-Hadr) yaitu merupakan tingkatan membaca Al-Qur'an

yang paling cepat. Tingkatan ini menggunakan ukuran terpendek dalam batas peraturan tajwid, tapi tetap tidak keluar dari patokan yang ada. Al-Hadr biasanya dipakai oleh mereka yang sudah menghafal Al-Qur'an agar dapat mengulang hafalaan dalam tempo yang singkat.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang sedang (At-Tadwir) yaitu tingkatan ini berada pada pertengahan atau sedang antara At-Tahqiq dan Al-Hadr. Bacaan At-Tadwir ini dikenal dengan bacaan sedang, tidak terlalu cepat tetapi tidak terlalu pelan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang lambat (At-Tahqiq) merupakan tingkatan yang paling lambat dan perlahan-lahan. Tingkatan ini biasanya digunakan bagi mereka yang sedang belajar membaca Al-Qur'an agar dapat melafadzkan huruf beserta sifat-sifatnya dengan tepat.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di MTs tersebut adalah setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan Hadits, membedakan fungsi keduanya, dan cara memfungsikan dalam kehidupan, cara mencintainya dan juga mampu menjelaskan perilaku seseorang yang mencintai Al-Qur'an.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Kepahiang terdapat permasalahan yang terjadi di dalam proses membaca Al-Qur'an, dalam proses mengikuti

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadis* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014,), hal. 2

pembelajaran Al- Qur'an , siswa terdapat berkesulitan di dalam membaca Al-Qur'an. di sini siswa terlihat kesulitan dalam membedakan huruf Hijaiyah ,seperti hal nya : SIN, SYIN, dan sulit dalam merangkai huruf dalam Al-Qur'an, apa lagi mengenai makhrajnya atau cara melafalkan huruf dalam suatu kalimat dari ayat-ayat Al-Qur'an, maupun juga dalam memahami serta mempraktik kan dari bentuk-bentuk bacaan yang ada dalam Al-Qur'an, Bahkan dalam menerapkan bacaannya juga masih kurang seperti halnya tentang bacaan tajwidnya (izhar, idghom, ikhfa dan juga iqlab).

Dalam hal ini Guru Al -Qur'an yang ada di sekolah madrasah Tsanawiyah Al- Munawwaroh Kepahiang atas nama ibuk Ary kurnia Juwita M.Pd mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an di MTs merupakan lanjutan dari tingkat SD, Seharusnya siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah sudah bisa membaca Al-Qur'an. Akan tetapi guru sering menghadapi dan menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan Membaca Al-Qur'an, yaitu yang berkaitan dengan hal membaca Al-Qur'an sering kali terdapat suatu hambatan dalam membacanya terutama dalam makhraj ,ilmu tajwidnya atau tempat keluarnya huruf misalnya: SIN di baca SYIN, dan DZA di baca JA dan siswa yang belum lancar atau masih kesulitan membaca Al-Qur'an di Madsrasah Tsanawiyah Al -Munawwaroh Kepahiang di sebabkan faktor lingkungan, masyarakat yang kurang mendukung, faktor sekolah dan faktor internal dari peserta didik itu sendiri

karena memiliki IQ yang rendah, sehingga Baginya sulit untuk menangkap suatu bacaan yang sudah diajarkan.⁵

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang dengan judul: **“Strategi Guru Mengatasi kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di MTs S Al-Munawwaroh”**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Begitu luas cakupan dalam penelitian ini dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka peneliti membatasi permasalahan ini dengan hanya menekankan pada siswa kelas VIII dan mengenai strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang.

Ada pun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa bentuk kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh?
2. Apa faktor-faktor penyebab kesulitan siswa membaca dalam Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh?
3. Bagaimana Strategi Guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

⁵ Ary kurnia Juwita, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al-Munawwaroh 16 Maret 2023

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Mts Al-Munawwaroh Kepahiang
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh
3. Mengetahui Strategi apa saja yang di guna kan guru dalam mengatasi kusulitan siswa membaca Al-Qur'an?

Ada pun manfaat Dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai pembuka wacana bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui strategi guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al- Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang.
 - b. Sebagai bahan pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan baik.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian dalam penulisan Proposal ini secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai wawasan tentang strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an belajar.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi madrasah Tsanawiyah untuk meningkatkan kemampuan siswa

dalam membaca Al-Qur'an sehingga pembelajaran bisa menjadi efektif dan efisien.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk semua orang tua agar mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya sejak kecil supaya tidak menghambat proses belajar di kelas.

d. Bagi Siswa

Dapat menjadi bahan masukan sehingga bisa menjadi motivasi dalam perjalanan Al-Qur'an.

D. Kajian literatur

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji:

1. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, oleh Muh Irawan Zuliatul Apri, H Hakkul Yakin, An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam 1 (1), 1-8, 2021

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah dijumpai siswa pada sekolah tersebut mengalami kesulitan belajar, terlebih pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kesulitan belajar tersebut dapat timbul dari berbagai faktor. Jika kesulitan- kesulitan yang ada itu tidak diatasi dengan seksama maka akan mempengaruhi pada keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, berbagai pihak yang bersangkutan berusaha mengatasinya guna tercapainya tujuan pendidikan yang seoptimal mungkin. Penelitian ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah penulis mengadakan penelitian dengan beberapa metode diatas memperoleh hasil bahwa:(1) Jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ijtihad NW Tenang adalah kesulitan membaca Al-Qur'an dan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits.⁶

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti yaitu sama-sama membahas tentang kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama- sama sekolah yang ditujukan adalah tingkat MTs.

⁶ Muh Irawan zuliatul Apri, dan Hakkul yakin, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits An-Nahdlah : Jurnal Pendidikan Islam* 1(1), 2021, hal.1-8

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sekolah yang berbeda dan memiliki latar belakang yang berbeda juga dan juga guru yang berbeda.

2. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, oleh Vira Novita Faronika, Hasnidar Karim, Mukhlis Mukhlis, Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021

Hasil penelitian yang di Peroleh menunjukkan Bahwa 1.) Faktor-faktor penyebab sulitnya membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa yaitu faktor dari peserta didik, faktor sekolah dan faktor guru. 2.) Strategi guru Al- qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa yaitu melakukan pendekatan psikologis, guru mempraktikkan bacaan Al-Qur'an yang benar, guru menyuruh siswa membaca surah pendek satu persatu dan menggunakan metode tutor sebaya.⁷

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti yaitu sama-sama membahas tentang kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama sekolah yang ditujukan adalah tingakt MTs.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sekolah yang berbeda dan memiliki latar belakang yang berbeda juga.

⁷ Vira Novita *Sterategi Guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di madrasah Tsanawiyah A- Taqwa kecamatan rimbo bujang kabupaten Tebo, Diss UIN sultan Thaha Saifuddin jambi, 202, hal.1*

3. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al- Qur'an Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, Oleh Rizqy AmaliaZainudin, Skripsi, IAIN Kediri, 2022

Hasil penelitian ini menunjukkan: Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas X Di MAN 1 Nganjuk Kabupaten Nganjuk dapat ditemukan bahwa:1) Dengan metode ceramah ini siswa akan lebih mudah untuk mendengarkan dan menyimak, mengkaji apa yang diceramahkan, memberikan pemahaman kepada siswa. 2) Guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat penting bukan hanya sebagai pemateri tapi juga sebagai tutor untuk siswanya. 3) Memberikan tugas kepada para siswa untuk mencari hukum bacaan tajwid di dalam Al- Qur'an. 4) Makharijul huruf sebagai awal permulaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'aini sesuai dengan sistem pembelajaran dalam metode Iqra' 5) Dengan pembelajaran satu persatu siswa bergilir membaca Al- Qur'an yang langsung di simak oleh guru. 6) Penerapan pemberian pengarahan kepada siswa untuk menghafalkan makharijul huruf ini sangat efektif dalam membantu siswa untuk lebih mengingat dan mempelajari. 7) Klasikal baca simak, siswa diarahkan untuk membaca satu persatu yang disimak langsung oleh guru dan teman-temannya.⁸

⁸ Rizky Amalia Zainuddin, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kusulitan Membaca Al-Qur'an Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk*, Skripsi IAIN Kediri 2022

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti yaitu sama-sama membahas tentang kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama sekolah yang ditujukan adalah tingkat MTs.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sekolah yang berbeda dan guru juga penelitian terdahulu guru nya al – qur'an hadits , sedangkan disini guru al-qur'an khusus dan memiliki latar belakang yang berbeda juga.

E. Penjelasan judul

Penulis akan menjelaskan arti dan istilah terkait judul penelitian ini mengenai Strategi mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Mts Al- Munawwaroh Kepahiang untuk menghindari kekeliruan pemaknaan judul dalam penelitian ini dengan penegasan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah secara harfiah, kata ” Strategi ” dapat di artikan sebagai seni (art) melaksanakan stratagem yakni siasat atau rencana . Dalam perspektif psikologi, kata Strategi berasal dari bahasa Yunani itu berarti, rencana tindakan yang terdiri atas serangkaian langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan . seorang pakar psikologi pendidikan Australia, Michael J. Lawson sebagaimana dikutip oleh Muhibbin syah, Mengartikan Strategi adalah prosedur

mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁰

Pengertian strategi secara konseptualnya biasanya berkaitan dengan cara atau taktik yang banyak digunakan di lingkungan militer untuk mencapai kemenangan dalam peperangan. Taktik adalah segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.¹¹

2. Pengertian Guru

Guru dalam pendidikan Islam adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan siswa dengan berupaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotor dan bertanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan Islam yaitu selamat dunia akhirat.¹²

Menurut istilah, Daradjat mendefinisikan guru sebagai pendidik profesional yang senantiasa merelakan dirinya menerima dan memikul

⁹ Mubibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2003), cet ,VIII, hal. 214

¹⁰ Basuki dan Miftahul ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo STAIN Po Press,2007), hal. 139

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), cet. VIII, hal. 214

¹² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 27

sebagian tanggung jawab yang terpikul di pundak orang tua. Ahmad Tafsir mengartikan guru sebagai pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid; biasanya pendidik yang memegang mata pelajaran di sekolah dan bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses perkembangan dan pertumbuhan potensi anak didik, baik potensi psikomotorik, kognitif, maupun afektifnya.¹³

3. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengar kan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar dan atau berhitung. Gangguan tersebut berupa gangguan intrinsik yang di duga karena ada nya disfungsi sistem saraf pusat kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain misalnya : sensoris, hambatan sosial, dan emosional dan pengaruh lingkungan (misal nya perbedaan budaya atau proses pembelajaran yang tidak sesuai). ACCALD (*Association Committe for children and Adult learning Disabilities*) Dalam Lovitt(1989) mengatakan bahwa belajar khusus adalah suatu kondisi kronis yang di duga bersumber dari suatu masalah neorologis, yang mengganggu perkembangan kemampuan yang menggintengrasikan dalam kemampuan bahasa verbal atau non verbal.¹⁴

Disini yang di maksud dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, seperti hal nya sulit dalam memahami perubahan

¹³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. IX (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.75

¹⁴ Yulida Erna Suryani, Magistra 2010 *Kesehatan Belajar*, 22 (73), hal 33-34

huruf dalam ayat - ayat Al-Qur'an ,belum banyak mengetahui tentang tajwid ,dan sering keliru dalm membeda kan huruf Hijaiyah seperti , س , ظ , ش , ض , dan masih banyak huruf lain nya

4. Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi (bahasa) Al-Qur'an berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata قراءة atau , قرا yaitu bentuk mashdar dari kata . Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an sudah banyak diberikan pengertian oleh para mufassir. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa AlQur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.¹⁵

5. MTs S 02 Al-Munawwaroh

MTs S 02 Al- munawwaroh berada di jalan Kepahiang-Bengkulu Desa Tebat monok, Kecamatan Kepahing, Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu, dengan alasan meneliti disini ingin mengetahui strategi guru mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al- Qur'an.¹⁶

F. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif,

¹⁵ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an sebuah Pengantar* (Pekanbaru: Amzah, 2002), hal. 13

¹⁶ Dokumentasi MTs S 02 Al-Munawwaroh 11 Mei 2023

dengan menggunakan analisis data hasil penelitian yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung atau terjadi dan menganalisis datanya dengan tidak menggunakan perhitungan statistik.¹⁷

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moloeng dalam Sukarman Syarnubi.¹⁸ maksud dari metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau terucap atau lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati

Arti lain dari penelitian kualitatif, yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung. Pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya. Pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data.¹⁹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena peneliti menganalisis dan

¹⁷ Amirul Hadi, et al, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), hal. 17

¹⁸ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup, 2011), hal. 164

¹⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*. (Bandung : Penerbit Tarsito, 1990), hal. 139

menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat terkait fokus penelitian ditujukan pada strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Quran di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di jln. Kepahiang Bengkulu Desa Tebat monok Kecamatan Kepahiang, Kab Kepahiang Provinsi Bengkulu, dengan alasan ingin mengetahui strategi Mengatasi Kesulitan siswa Membaca Al- Qur'an.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di mulai dilaksanakan tanggal 23 Mei Sampai Dengan 23 Agustus yaitu di MTs S 02 Al -Munawwaroh Kepahiang.

4. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek penelitian

Dalam hal ini subjek yang di gunakan peneliti menggunakan subjek penelitian *purvosipe sampling*. teknik *purvosipe sampling* adalah Teknik pengambilan simpel dimana orang khusus dan tertentu dan mengetahui masalah yang di teliti.²⁰

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah Di MTs S 02 Al -Munawwaroh kepahing.
2. Guru Al- Qur'an Di MTs S 02 Al -Munawwaroh kepahing.

²⁰ Asrop Safi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: El.kaf, 2005), hal. 112

3. Siswa - Siswi Di kelas VIII MTs S 02 Al -Munawwaroh Kepahiang.

Disini peneliti mengambil data wawancara dengan kepala sekolah MTs S 02 Al -Munawwaroh dan Guru Al Qur'an MTs S 02 Al -Munawwaroh serta Siswa- Siswi kelas VIII MTs S 02 Al -Munawwaroh Kepahiang. Di jadikan sebagai subjek Pengamatan pada saat penelitian melakukan Observasi dan dokumentasi.

5. Jenis Data dan sumber Data

a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi Sejarah singkat berdirinya, letak obyek geografis. Visi dan Misi struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana

b. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Sumber Data Primer

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 129

Data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.²²Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada para informan, Strategi Guru Mengatasi kesuliatan Siswa Membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al -Munawwaroh.Ada pun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah,Guru Al Qur'an dan Siswa -Siswi kelas VIII MTs S 02 Al -Munawwaroh Kepahiang.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung.²³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis dapat mengumpulkan data dari MTs S 02 Al-munawwaroh Kepahiang.

6. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan

²² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 28

²³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.²⁴ Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut.²⁵

a) Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.²⁶ Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat.²⁷

b) wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 11

²⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, (Januari-Juni 2009), hal. 6

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 21

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 58

²⁸ Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.²⁹

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur bersifat lebih sistematis karena pertanyaan tertentu yang ditentukan sebelumnya telah disiapkan sebelum melakukan wawancara sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.³⁰

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa

²⁸ Sugiyono, 233

²⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

berbentuk gambar (foto), tulisan (catatan harian, biografi).³¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan dan gambar yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, media pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan, lembar kerja peserta didik, serta hal-hal lainnya yang peneliti anggap dapat mendukung data dalam penelitian tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun model analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian pendidikan karangan Sugiyono, analisis data ini meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.³²

³¹ Arikunto, 2006

³² Wahidmurni. "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017). hal. 13

Adapun langkah-langkah dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.³³

b) Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman

³³ Wahidmurni, Wahidmurni. "*Pemaparan metode penelitian kualitatif*" (2017), hal.13

(1984) menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.”³⁴

c) Pengambilan Data

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁵

³⁴ Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95, hal.91

³⁵ *Ibid*, hal 94

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Membaca Al -Qur'an

Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Kegiatan membaca melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawa makna, dan simbol tertulis sebagai unsure visual.³⁶

Secara etimologi (bahasa) Al-Qur'an berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata *قرأ* atau *قرآن*, yaitu bentuk mashdar dari kata *قرآن*. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an sudah banyak diberikan pengertian oleh para mufassir. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.³⁷ Mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. Negara-negara maju berawal dari semangat membaca. Membaca di sini menurut peneliti adalah membaca ayat-ayat kauliah (Al- Qur'an) dan membaca ayat-ayat kauniyah (alam semesta). Pada ayat lain Allah SWT berfirman Dalam Surah Al-A'raf ayat 204

³⁶ Acep Hermawan, 2011, *Metodologi bahasa Arab*, (Bandung:t.p), hal.143

³⁷ Abu Anwar, *ulumul Qur'an sebuah pengantar* (Pekanbaru: Amzah, 2002), hal. 13

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٢

Artinya: Dan apabila dibacakan Al-qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat” (QS. Al- a'raf : 204)³⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban dan erat hubungannya dengan shalat karena apabila dalam shalat tidak dibacakan ayat suci Al-Qur'an (surat Al-Fatihah) maka shalatnya tidak sah.

Al-Qur'an ialah kalam Allah Swt. Yang merupakan mukjizat yang diturunkan (di wahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw. Ayat-ayatnya diturunkan secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun, atau tepatnya 22 tahun, 2 bulan, 22 hari, yakni sejak beliau diangkat menjadi rasul pada usia 40 tahun hingga masa wafat beliau pada usia 36 tahun. Selama itu, Al-Qur'an turun memberikan petunjuk, mengomentari peristiwa, dan menjawab berbagai kasus pada waktu itu.³⁹

Sementara Al-Farmawi mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah cahaya yang diturunkan Allah melalui Malaikat Jibril Al-Amin kepada hati Nabi Saw. sebagai undang-undang yang adil, syariat yang abadi, pelita yang terang, dan petunjuk bagi kita. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada umat manusia agar dijadikan sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan dan Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang selalu

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab suci Al-Qur'an, 1992) Q.S Al-a'raf (7):176

³⁹ Ahmad Syafifurin, *Mendidik Anak Atau Membaca, Menulis Dan Mencintai Al- Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 30

relevan sepanjang masa. Relevansi kitab suci ini terlihat pada petunjuk-petunjuk yang diberikannya kepada umat manusia dalam aspek kehidupan, agar fungsi Al-Qur'an tersebut dapat terwujud serta selalu dapat selaras dengan kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi.⁴⁰

Kedudukan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup menjadikannya agar senantiasa dikaji, dipelajari dan diamalkan setiap saat, kapan pun dan di mana pun. Ini menunjukkan adanya proses pendidikan seumur hidup, yaitu konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa kegiatan.

Membaca Al-qur'an adalah melafalkan huruf-huruf menjadi kata dan kalimat dengan pengucapan yang jelas berbeda huruf demi huruf dalam satu kalimat atau satu ayat. Manusia diperintahkan untuk membaca, namun terkadang kita kurang bisa mengambil makna dari ayat-ayatnya, seperti disebutkan dalam Al-qur'an: Demikianlah, kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al-qur'an) yang kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.⁴¹

Dari uraian diatas memberikan makna pada kita beberapa hal yang membedakan pengertian membaca Al-qur'an dengan membaca bacaan lainnya. Bahwa membaca Al-qur'an merupakan perintah Allah disertai dengan maknanya, agar manusia memikirkannya sebagai bentuk ketaatan

⁴⁰ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 11

⁴¹ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 11

manusia pada Sang Maha Pencipta, sehingga manusia bisa berdialog dengan hari akhir sebagai konsekuensi amal perbuatan dimuka bumi.

1. Fungsi Al-Quran

Al-Qur'an al-karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat Serta merupakan kitab Allah yang selalu di pelihara . Al-Qur'an mempunyai sekian banyak fungsi di antara nya :

Berfungsi kebenaran Nabi Muhammad Saw. bukti kebenaran tersebut di kemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap, yaitu :

- 1) Menantang siapapun yang meragukan Al Qur'an untuk menyusun Al Qur'an secara keseluruhan.
- 2) Menantang mereka untuk menyusun sepuluh surat semacam Al-Qur'an.
- 3) Mendatang mereka untuk menyusun satu surat saja semacam Al-Qur'an.
- 4) Menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan dengan satu surat dari Al-Qur'an.

Walaupun Al-Qur'an menjadi kebenaran Nabi Muhammad Saw, tetapi fungsi utamanya adalah sebagai “petunjuk untuk seluruh umat manusia” Petunjuk yang di maksud adalah petunjuk agama, atau yang bisa juga di sebut sebagai syariat dari segi pengertian kebahasaan, berarti jalan menuju sumber air.

- a) Al-Qur'an juga sebagai mu' jizat Nabi Muhammad Saw., Untuk membuktikan kenabian dan ke rosulannya dan al- qur'an adalah ciptaan Allah bukan ciptaan Nabi.
- b) Al- Qur'an berfungsi sebagai hidayat .al-qur'an di turinkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. bukan sekedar untuk di baca tetapi juga dipahami yang kemudian di amalkan dan di jadikan sumber hidayat dan pedoman bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁴²

2. Keutamaan membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan al-qur'an juga mengandung ibadah bagi orang yang membaca.

3. Isi kandungan Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan sumber pertama dan utama dalam pendidikan Islam ,karena nilai absolute yang terkandung di dalam nya yang datang dari tuhan . Umat Islam sebagai umat yang di anugerakan Allah suatu kitab Al -Qur'an yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal.⁴³

B. Kesulitan Dalam Membaca Al-Qur'an

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran adalah dasar untuk memahami apa yang terkandung dalam Al-Quran. Kemampuan

⁴² M. Quraish Sihab, 2003, *Membunyikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan) hal. 36-37

⁴³ Adhim, S.A, *Nikmatnya Membaca Al-Quran: Manfaat Dan Cara Mengahayati Bacaan Al-quran Sepenuh Hati* (Solo: PT Aqwan Media Profetika, 2012), hal. 19

membaca Al-Quran pada peserta didik hendaknya dibentuk dan dilatih pada masa balita. Jika pelatihan membaca Al-Quran ini mulai ketika anak mulai beranjak dewasa atau remaja maka proses pembelajaran yang akan di lakukan cenderung lebih sulit dari pada di lakukan pada masa anak-anak.

Membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.⁴⁴ Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak, terutama pada saat awal pelajaran membaca. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar tetapi tidak memahami isi apa yang mereka baca. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca bukan hanya terkait erat dengan kemampuan gerak motoric mata tetapi juga tahap perkembangan kognitif.

Mempersiapkan anak untuk proses yang sangat panjang. Itulah mengapa dalam Islam anak harus mulai dididik mulai mereka masih dalam kandungan. Seorang anak akan sulit untuk membaca Al-Quran jika telinga mereka tidak biasa untuk menengar ayat-ayat suci Al-Quran.

⁴⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: t.p, 2012), hal.158.

Islam selalu menganjurkan bagi ibu yang sedang mengandung agar mereka memperbanyak ibadah. Salah satu bentuk ibadah dan pendidikan proeutsl yang dilakukan seorang ibu pada janin yang mereka kandung adalah memperbanyak bacaan Al-Qur'an.

a. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

1. Sulit menerapkan Tajwid dalam membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Quran seseorang hendaknya bisa menguasai Tajwid dengan baik dan benar. Maksud dari penguasaan ilmu tajwid secara teori dan praktek di sini adalah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Quran. Adapun pengertian dari ilmu tajwid itu sendiri adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara membaca Al-Quran. dengan sebaik-baiknya dan hukum dari belajar ilmu tajwid adalah fardlu kifayah.⁴⁵ Sedangkan membaca Al-Quran dengan baik (sesui dengan ilmu Tajwid) itu hukum nya farsy 'ain. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al - Muzzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا^{٤٥}

Artinya: "Atau lebih dari(seperdua) itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"⁴⁶

2. Sulit menerapkan Makharijul huruf dalam membaca Al-Quran

Sebelum membaca Al-Quran, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang

⁴⁵ Imam Zarkasyi, *Tajwid* (Ponorogo: Timamrimurni Press, 2005), hal. 6

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur''an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media), hal. 574

dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf menurut bahasa adalah membunyikan huruf sedangkan menurut istilah makharijul huruf adalah menyebutkan atau membunyikan huruf huruf yang ada dalam Al-Quran.⁴⁷

Artinya di sini adalah mampu mengucapkan atau melafadzkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrojnya, sebab apabila salah dalam mengucapkan atau membunyikan huruf maka otomatis makna atau arti dari ayat yang diucapkan tersebut akan berganti dan tidak sesuai dengan makna yang sebenarnya, dan apabila terus berkelanjutan tanpa adanya usaha untuk memperbaiki maka Al-Quran yang dibacanya tersebut tidak akan mendapat pahala, bahkan menjadi dosa.

3. Sulit Membedakan harkat panjang dan pendek

Kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dikarenakan tidak hafal tanda panjang, baik berupa $\bar{ا}$, $\bar{ي}$, atau $\bar{ي}$.^o Sehingga ketika membaca AlQur'an terkadang bacaan panjang dibaca pendek, sedangkan bacaan pendek dibaca panjang.

4. Sulit membaca Al-Quran secara Fasih

Sedangkan pengertian secara luas adalah fashohah juga meliputi penguasaan di bidang Al-Waqfu Wal Ibtida' dalam hal ini

⁴⁷ Munnir, dkk, *Ilmu Tajwid Dan Seni Dalam Al Qur'an*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hal. 10

yang terpenting adalah ketelitian akan harkat dan penguasaan kalimat serta ayat-ayat yang ada di dalam Al-Quran.⁴⁸

Fasih dalam membaca Al-Quran maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Quran. Membaca Al-Quran berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah SWT. yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat dzahir maupun batin.

b. Hikmah Membaca Al-Qur'an

1. Mendapat Pahala dan Kebaikan

Keutamaan Al-Quran bagi mereka yang membacanya yang pertama adalah dianugerahkan baginya pahala dan kebaikan yang berlipat-lipat. Sabda Rasulullah: “Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan “alif lam mim” satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.” (HR. Tirmidzi dan disahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami’, no. 6469)

2. Al -Quran sebagai Cahaya Hidup

⁴⁸ Ahmad Munir Dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-Qur'an* (Jakarta PT Rieneka Cipta, 1994), hal. 71

Al-Quran merupakan pedoman hidup yang akan menuntunmu menuju jalan yang lurus. Ia akan menjadi cahaya hati yang akan menghindarkanmu dari segala kegelapan dunia. Allah SWT bahkan menjanjikan karunia bagi rumah yang di dalamnya dibacakan Al Quran setiap harinya. “Hendaklah kamu beri cahaya rumah tanggamu dengan salat dan dengan membaca Al-Qur’an.” (HR. Baihaqi).⁴⁹

3. Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran

Seorang guru tidak hanya cukup membekali diri dengan sifat-sifat teladan Nabi Muhammad saw dalam mengajar, tetapi juga perlu dibekali dengan kemampuan strategi mengajar yang tepat. strategi mengajar Nabi Muhammad saw adalah salah satu strategi mengajar yang mungkin dapat dijadikan guru sebagai inspirasi saat mengajar. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa di kelas dapat terealisasi.⁵⁰

Dalam hal ini strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an antara lain:

- a) Menerapkan metode belajar yang tepat.

⁴⁹ Yusuf Alqaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), hal. 43

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rincka Cipta, 2006), hal. 181-185.

Metode pengajaran sesuai dengan yang diungkapkan oleh Thoifuri dalam bukunya Zaenal Mustakim bahwa metode pengajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.⁵¹

Adapun metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu cara penyajian atau penyampaian bahan ajaran secara lisan dari pendidik kepada sekelompok peserta didik. Dalam metode ini, pengakuan belajar yang dapat diperoleh peserta didik antara lain: berlatih mendengarkan dan menyimak, mengkaji apa yang diceramahkan, pemahaman konsep, prinsip, fakta dan proses mencatat bahan pelajaran.

2) Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode mengajar dengan siswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktik agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari yang telah

⁵¹ Zainal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: Noda Tekan, 2011), hal. 113.

dipelajari." Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru mempraktikkannya lalu kemudian ditirukan oleh siswa.⁵²

C. Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran

Seorang guru tidak hanya cukup membekali diri dengan sifat-sifat teladan Nabi Muhammad SAW dalam mengajar, tetapi juga perlu dibekali dengan kemampuan strategi mengajar yang tepat. Strategi mengajar Nabi Muhammad saw adalah salah satu strategi mengajar yang mungkin dapat dijadikan guru sebagai inspirasi saat mengajar. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa di kelas dapat terealisasi.⁵³

Dalam hal ini strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an antara lain:

1) Mendorong murid supaya menjadi seorang pembelajar

Strategi pertama yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik adalah mendorong atau memotivasi siswa agar menjadi seorang pembelajar, dengan menjadi seorang pembelajar, berarti mereka menyadari perannya sebagai siswa, yakni belajar. Jadi dalam mendorong siswanya menjadi

⁵² *Ibid.*, hal.122

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rincka Cipta2006), hal. 181-185.

pembelajar, seorang guru juga diharapkan dapat menjadikan Al-Qur'an dan sunnah sebagai sarana untuk mendongkrak semangat belajar siswa, yaitu dengan menceritakan pula berbagai fadhilah menuntut ilmu.

2) Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Sebagai seorang guru, tugasnya bukan hanya mengajarkan ilmu sebagaimana tertera dalam buku pelajaran, atau sekedar mendidik dan membimbing siswa saja. Tetapi juga menciptakan suasana belajar yang nyaman. Jadi seorang guru harus berperan penting dalam menciptakan suasana hati agar belajar menyenangkan dan tidak menimbulkan ketegangan siswa.

3) Menerapkan metode belajar yang tepat.

Metode pengajaran sesuai dengan yang diungkapkan oleh Thoifuri dalam bukunya Zaenal Mustakim bahwa metode pengajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.⁵⁴

a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu cara penyajian atau penyampaian bahan ajaran secara lisan dari pendidik kepada

⁵⁴ Zainal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalonga Noda Tekan, 2011), hal. 113.

sekelompok peserta didik. Dalam metode ini, pengakuan belajar yang dapat diperoleh peserta didik antara lain: berlatih mendengarkan dan menyimak, mengkaji apa yang diceramahkan, pemahaman konsep, prinsip, fakta dan proses mencatat bahan pelajaran.

b) Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode mengajar dengan siswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktik agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari yang telah dipelajari." Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru mempraktikkan nya lalu kemudian ditirukan oleh siswa.

c) Metode Talaqi.

Metode Talaqi hanya bisa digunakan dalam membaca Al-Qur'an, yaitu seorang guru membaca atau menyampaikan ilmu di depan murid-muridnya, sedang para murid menyimaknya, yang mungkin diakhiri dengan pertanyaan- pertanyaan, kemudian murid membaca di depan guru lalu guru membenarkan jika ada kesalahan. Metode ini juga digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajarannya membaca Al-Qur'an, guru membacakan ayat Al-Qur'an berulang-ulang kemudian siswa disuruh membacanya di depan guru satu persatu.

D. Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar

Strategi mengatasi kesulitan belajar Menurut Junie Strategi-strategi dalam membantu anak yang sulit belajar merupakan strategi umum yang digunakan oleh para guru. Namun, tidak memungkiri fakta dilapangan bahwa masih banyak guru yang jarang menerapkan strategi ini secara menyeluruh (kalau satu dua poin sudah banyak yang melakukan) karena beberapa macam alasan. Strategi tersebut antara lain: (1) Memberi hadiah(Reward), Memancing anak untuk memperoleh nilai yang baik dengan hadiah sudah sering kita dengar dahulu. (2) Memberi hukuman (Punishment), Kebalikan dengan cara pada poin pertama cara memberikan hukuman biasanya dapat menimbulkan persepsi negatif pada anak terhadap kegiatan belajar.(3) Belajar sambil bermain, Bermain bagi siswa merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan atau kepuasan. Melalui kegiatan bermain, anak-anak dapat memperoleh informasi yang lebih baik. Alasannya peserta didik tidak merasa jenuh saat permainan, ini artinya seorang guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.⁵⁵

Menurut Arifin (Indrawati, 2018:9,10) “ beberapa indikator untuk menentukan kesulitan belajar peserta didik adalah sebagai berikut” : 1) Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. 2) Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya dalam satu kelompok. 3) Peserta didik tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai

⁵⁵ Nuraeni; syihabuddin, Syahna Apriani, *Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif. Jurnal Belaindika* (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan), 2020, hal. 27

dengan kemampuan yang dimilikinya. 4) Peserta didik tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik, seperti kurang sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.⁵⁶

Adapun langkah-langkah dalam pemecahan kesulitan belajar meliputi:

1. Memperkirakan kemungkinan bantuan Kalau letak kesulitan yang dialami siswa sudah dipahami baik jenis dan sifat kesulitan dengan berbagai macam latar belakangnya.
2. Menetapkan kemungkinan cara mengatasi Dalam langkah ini perlu diadakan dari rapat staf bimbingan dan konseling jika diperlukan. Setelah hal itu dilaksanakan maka perlu disusun suatu rencana yang berisi tentang beberapa alternatif yang mungkin dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa.
3. Tindak lanjut adalah kegiatan melakukan pengajaran remedial (Remedial Teaching) yang diperkirakan tepat dalam membantu.⁵⁷

E. Strategi dalam pembelajaran

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah secara harfiah, kata ” Strategi ”dapat di artikan sebagai seni (art) melaksanakan stratagem yakni siasat atau rencana . Dalam perspektif psikologi, kata Sterategi berasal dari bahasa Yunani itu berarti, rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah ununtuk

⁵⁶ Nuraeni, Syahna Apriani Syihabuddin, *Mengatasi Kesulitan Siswa Dengan Pendekatan Kognitif*. Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan), 2020, hal. 27

⁵⁷ Unggul Budiyanto, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul, Pgsd Fkip Universitas Pgrj Yogyakarta*, 2013

memecahkan masalah atau mencapai tujuan .seorang pakar psikologi pendidikan Australia, Michael J. Lawson sebagaimana dikutip oleh Muhibbin syah, mengartikan ”Strategi adalah Prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁸

Pengertian strategi secara konseptualnya biasanya berkaitan dengan cara atau taktik yang banyak digunakan di lingkungan militer untuk mencapai kemenangan dalam peperangan. Taktik adalah segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.⁵⁹ Sedangkan menurut Pupuh Fathurrahman pengertian strategi secara bahasa bisa diartikan sebagai kiat, trik, siasat atau cara. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Dasmin Budimansyah bahwa ”Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.⁶⁰ Sedangkan menurut wina sanjaya , Strategi pembelajaran diartikan sebagai

⁵⁸ Muhibbin Syah, 2003 *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), cet.VIII, hal.214

⁵⁹ Basuki & Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007), hal. 139

⁶⁰ Dasmin Dasmin Budimansyah, dkk, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (Bandung: Ganeshindo, 2008), hal.70

perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk nencapi tujuan pendidikan tertentu.⁶¹

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan zain menjelaskan bahwa secara umum sterategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai suatu sasaran yang telah di tentukan. Di hubungan dengan belajar - mengajar, sterategi dapat di artikan sebagai pola -pola umum kegiatan belajar- mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan.⁶²

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa sterategi pembelajaran merupakan cara yang di gunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan akhirnya tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara mmaksimal

2. Prinsip Strategi Pembelajaran

Menurut Sanjaya, ada empat prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran, yaitu:

a. Berorientasi pada tujuan

Dalam setiap pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pendidik dan peserta didik, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan, karena

⁶¹ Wina jaya, *Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 186

⁶² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), cet IV, hal. 5

keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

b. **Aktivitas**

Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas bersifat psikis seperti aktivitas mental.

c. **Individualitas**

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Pendidik yang berhasil adalah apabila ia menangani 40 orang peserta didik seluruhnya berhasil seluruhnya berhasil mencapai tujuan, dan sebaliknya dikatakan pendidik yang tidak berhasil manakala dia menangani 40 orang peserta didik 35 tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

d. **Integritas**

Mengajar harus dipanjang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek efektif dan aspek psikomotorik. Oleh karena itu,

strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara integrasi.

3. Strategi Dalam Pembelajaran

a. Strategi exspositori

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda“ dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos*, merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (to plan). Menurut Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan strategi berarti : 1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perangan damai, 2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang dalam kondisi yang menguntungkan, 3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, 4) tempat yang baik menurut siasat perang.⁶³

Menurut Roy Killen yang dikutip oleh Wina Sanjaya menamakan strategi pembelajaran ekspositori ini dengan istilah pembelajaran langsung (*direct instruction*). Karena dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pelajaran seakan-akan sudah

⁶³ Zainal Arifin, Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT, Skripta Media Creative* (Yogyakarta: Gramedia, 2012), hal. 55

jadi. Oleh karena strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan strategi “chalk and talk”.⁶⁴

Berikut langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori meliputi :

a) Persiapan (*preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung dari langkah persiapan.

b) Penyajian (*presentation*)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Yang harus dipikirkan oleh setiap guru dalam penyajian ini adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- (1) Penggunaan bahasa
- (2) Intonasi suara
- (3) Menjaga kontak mata dengansiswa

⁶⁴ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Bandung: Kencana Prenada Media, 2011), hal. 179

(4) Menggunakan joke-joke yang menyegarkan

c) Menyimpulkan (*generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (core) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori, sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil intisari dari proses penyajian. Menyimpulkan bisa dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, dengan cara mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan. Kedua, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah disampaikan. Ketiga, dengan cara mapping melalui pemetaan keterkaitan antar materi pokok-pokok materi.⁶⁵

d) Korelasi (*correlation*)

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya. Langkah korelasi dilakukan untuk member makna terhadap materi pelajaran.

e) Mengaplikasi kan (*application*)

⁶⁵ Usmansah, A. A. (2017). *Implementasi Metode Ekspositori Dalam Pembelajaran Maharah Istima'kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangasem Utara Batang* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).

Langkah aplikasi adalah langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini diantaranya dengan membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan dan dengan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.⁶⁶

b. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Hakikat pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, sehingga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), komunitas belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*Reflection*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).⁶⁷

1) Konstruktivisme

⁶⁶ Darmawani, E. (2018). *Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikal*. Jurnal Wahana Konseling, 1(2), hal. 30-44.

⁶⁷Rahayueta. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Belajar, 2013), hal. 11

Konstruktivisme merupakan landasan filosofis yang mendasari proses pembelajaran kontekstual. Landasan berpikir konstruktivisme berbeda dari pandangan objek tvisme yang lebih menekankan pada hasil pembelajaran semata bukan pada proses mendapatkan hasil tersebut.⁶⁸ Dalam pandangan kaum konstruktivis, strategi memperoleh pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan berapa banyak siswa yang memperoleh dan mengingat pengetahuan. Oleh karena itu, kewajiban guru adalah memfasilitasi belajar melalui proses: (a) menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa, (b) memberi kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri, dan (c) meniadakan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri.

2) Menemukan (Inquiry)

Menemukan merupakan bagian inti dan terpenting dari pembelajaran kontekstual. Dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar, pikiran, perasaan, dan gerak motorik kita akan secara terpadu dan seimbang dalam merespon sesuatu yang diperoleh dari belajar melalui proses menemukan.

3) Bertanya (Questioning)

Bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Bertanya dalam kegiatan pembelajaran

⁶⁸ Latuconsina dan Abrar, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar," hal. 39

merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bertanya juga merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran penyelidikan yaitu menggali informasi mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

Dalam pembelajaran, aktivitas bertanya perlu ditingkatkan. Penyebab siswa kurang berani bertanya adalah karena: (a) siswa merasa dirinya tidak lebih tahu dari pada guru, akibat dari kebiasaan belajar yang satu arah, (b) adanya gejala psikologis karena guru lebih dewasa dari sisi usia daripada siswa, (c) kurang kreatifnya guru dalam mengajukan persoalan-persoalan yang menantang siswa untuk bertanya. Alasan-alasan tersebut merupakan tugas bagi guru untuk mencairkan suasana atau hambatan psikologis yang menghalangi siswa untuk bertanya, serta memperkaya topik-topik pembelajaran yang aktual sesuai perkembangan zaman dan kenyataan.⁶⁹

4) Refleksi

Refleksi termasuk salah satu bagian penting dalam pembelajaran kontekstual yang bermanfaat untuk mengingat kembali tentang sesuatu yang telah dilakukan di waktu-waktu

⁶⁹ Rahayu, Rasna, Dan Artawan, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Pada Siswa Kelas XII Smkn 1 Denpasar" hal. 54

yang sudah dilakukan sebelumnya. Refleksi adalah cara berpikir kebelakang (flashback) tentang apa yang sudah dilakukan pada masa lampau.

5) **Nilaiian Autentik (Autentication Assessment)**

Penilaian dalam pembelajaran kontekstual berperan dalam memberikan gambaran keberhasilan siswa secara keseluruhan. Penilaian tidak hanya dikhususkan pada penilaian hasil belajar berupa tes/ujian/ulangan semata, melainkan penilaian yang benar-benar diberikan secara autentik atau benar atau nyata berdasarkan kemampuan siswa dalam mendapatkan pengetahuan serta pemahaman (proses). Prinsip penilaian autentik yaitu menghendaki teridentifikasinya seluruh potensi dan kemampuan pada diri siswa. Apabila data yang dikumpulkan guru mengidentifikasi bahwa siswa mengalami kemacetan dalam belajar, maka guru dapat segera mengambil tindakan yang tepat agar siswa terbebas dari kemacetan belajar. Penilaian autentik menekankan pada proses pembelajaran, dimana assessment tidak diberikan di akhir periode pembelajaran. seperti pada kegiatan evaluasi hasil belajar melainkan dilakukan bersama-sama secara terintegrasi dari awal hingga akhir pembelajaran. Nilai (assessment) diberikan berdasarkan rubrik penilaian dengan beberapa aspek penilaian yang telah ditentukan. Aspek penilaian

tidak hanya berasal dari guru, tetapi siswa juga dapat menentukan beberapa aspek yang perlu dinilai selama proses pembelajaran.⁷⁰

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program. Strategi pembelajaran merupakan komponen penentu utama kualitas pembelajaran, demikian pentingnya strategi pembelajaran, sehingga harus dipilih dengan sebaik-baiknya.⁷¹

⁷⁰ *Education and development*, hal. 27.

⁷¹ Bakkidu, N., "*Strategi Pembelajaran Membaca Pemula di Kelas 1 SDN Se-Kecamatan Mariso Kotamadiyah Ujung Pandang.*" Tesis Tidak Diterbitkan (Malang: PPS UM. 1996), hal. 56

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Profil MTs S 02 Al- Munawwarah

1. Nama Sekolah

Nama RA/Madrasah : MTs S 02 Al -Munawwaroh

No Statistik Madrasah :121217080002

Akreditasi Madrasah : B

Alamat Lengkap Madrasah : Jl Lintas Kepahiang Bengkulu Desa

Tebat Monok Kec. Kepahiang

Kab / Kota : Kepahiang

Provinsi : Bengkulu

No. Telp : 081273443262

NPWP Madrasah : 00.477.788.4-327.000

2. Visi Dan Misi

Visi

Mewujudkan peserta didik yang religius, unggul dalam pengetahuan,keterampilan dan teknologi yang berwawasan lingkungan.

Misi

- 1) Melaksanakan peningkatan SDM yang cakap dan berakhlak mulia
- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat
- 3) Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran berbasis ICT
- 4) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan yang memadai

- 5) Melaksanakan pengembangan manajemen madrasah
- 6) Melaksanakan peningkatkan penilaian prestasi akademik dan non akademik.⁷²

3. Kepala MTs S 02 Al- Munawwarah

Nama : Dr.Hj.Ulifah ,M.Pd I

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S3

Tempat Tgl. Lahir/Usia : Cirebon/ 21 juni 1966/56 Tahun

Pekerjaan / Jabatan : ANS Kemenag Kepahiang / Kepala MTs S Al-
Munawwaroh

Agama : Islam

Alamat : Jl. Veteran Nomor 13 kelurahan Pasar
Ujung Kecamatan Kepahiang- Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu

Status Perkawinan : a.Sudah Kawin
b. Nama suami : Sugianto, S.Pd

Riwayat Pendidikan : a. MI Al- Munawwarah Cirebon Tahun
1979
b.MTs Mualimat Cukir Jombang
Tahun1982
c.MA Mualimat Cukir Jombang Tahun
1985
d.S1 IAIN Cirebon Tahun 1991

⁷² Tata Usaha MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang 4 Mei 2023

e.S2 PAI IAIN Bengkulu. Tahun 2011

f.S3 PAI UIN Fatmawati Bengkulu

Tahun 2022

Pengalaman Pekerjaan: a. MTs Salafiyah Cirebon Tahun 1989-1990

b. Guru MTs Pancasila Bengkulu Tahun
1992-1994

c. Guru MTs Negeri No. 128 Kepahiang
Tahun 1994 -2001

d. Guru MTs Darussalam Kepahiang
Tahun 2001 -2006

e. Ka. MTs Al-Munawwaoh Kepahiang
Tahun 2006 – Skrg

f. Dosen IAIN Bengkulu Tahun 1991 -
2018

g. Dosen STIESNU Bengkulu Tahun 2022
-Skrg⁷³

⁷³ Tata usaha MTs S 02 Al -Munawwaroh kepahiang 4 Mei 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disini merupakan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengalihan data yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

Peneliti mengawali dengan observasi yang dilakukan pada hari Kamis 15 juni 2023, ketika proses pembelajaran dilakukan di kelas VIII A di MTs S 02 Al-Munawwaroh, Membahas materi tentang bacaan mad dalam membaca Al-Quran. Dalam proses pembelajaran yang mana sebelum menyampaikan materi guru mengawali ice breaking atau dengan membaca surat-surat pendek bersama-sama dengan siswa, setelah itu menyampaikan materi dengan menggunakan bahan ajar, terdapat langkah-langkah yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran sehingga siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah guru menyampaikan materi siswa mendapatkan tugas untuk mengerjakan latihan selama 15 menit kemudian dibahas bersama-sama.⁷⁴

Peneliti juga ingin mengetahui lebih mendalam terkait pembelajaran Al-Qur'an di Ms S 02 Al-Munawwaroh. Maka pertama kali

⁷⁴ Observasi dengan guru PAI Ibu Any Kurnia, M. Pd, tanggal 15 juni 2023. Pukul 08.30

melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh secara langsung yaitu Ibu Dr. Hj. Ulifah, M. Pd, beliau menyatakan:

Dalam proses pembelajaran baik itu pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya dari sekolah menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang guru dalam mengajar. Selalu melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan dalam mengajar, kemudian adanya bimbingan atau arahan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja mengajar guru. Sekolah juga berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas dalam mengajar agar tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai dengan baik.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa di Mts S 02 Al-Munawwaroh berupaya untuk terus meningkatkan potensinya sebagai guru dan sekolah menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an bahwa Proses pembelajaran Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh kephiang .

Proses pembelajaran Al-Qur'an terutama dalam segi Makhraj dan ilmu Tajwidnya di sekolah MTs S 02 Al- Munawwarah dilaksanakan 1 Minggu sekali , yang bertujuan agar siswa lebih mudah mengingat dan memahaminya lebih cepat. Pelajaran Al-Qur'an harus betul di perhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung, karena pelajaran Al-Qur'an ini bukan seperti mata pelajaran biasa. Pelajaran Al-Qur'an lebih berfokus kepada makhraj dan ilmu tajwidnya dan betul-betul di perhatikan agar lebih mudah memahaminya.karena siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru belum tentu bisa paham dan mengerti seutuhnya, jadi pelajaran

⁷⁵ Dr. Hj. Ulifah, M. Pd, Wawancara Kepala Sekolah di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

Al-Qur'an ini butuh jam pelajaran yang banyak agar siswa bisa mengulang-ulang kembali pelajarannya.

Proses pembelajaran Al-Qur'an dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya seperti yang kami lihat sendiri proses pembelajaran Al-Qur'an dikelas ini kurang efektif, siswa masih banyak yang tidak merespon ketika saya sudah memulai pelajaran masih banyak siswa yang ribut bercerita-cerita dan tidak memperhatikan saya ketika membaca dan menjelaskan di depan, akan tetapi untuk menarik perhatian siswa kembali yaitu saya membaca Al-Qur'an dengan cara berirama maka siswa- siswinya pun jadi tertarik untuk mengikut pelajarannya kembali.⁷⁶

1) **Bentuk kesulitan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh**

Di MTs S 02 Al-Munawwaroh dalam kegiatan sehari-harinya, terdapat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan salah satu strategi Madrasah yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Dalam Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an ini, mengacu pada segala hal yang dianggap kekurangan atau kesulitan dari siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dari mengetahui segala hal yang menjadi kesulitan dari siswa

⁷⁶ Ary Kurnia Juwita, M. Pd, *Wawancara*, di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

untuk membaca Al-Qur'an maka akan mempermudah guru untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut.

Berdasarkan keterangan dari Ibu Ary Kurnia, M. Pd, selaku guru Al-Qur'an menyatakan hal yang sering menjadi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

Bentuk kesulitan yang belum di pahami siswa yaitu ilmu tajwidnya seperti (Izhar, Idgham, Ikhfa dan Iqlab). dan juga Di bagian pelafalan huruf sering keliru seperti ذ ز س ش dan masi banyak hufup Hijaiyah yang sama .⁷⁷

Selain guru Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh, data mengenai bentuk kesulitan-kesulitan membaca Al-Qur'an juga didapat dari siswi kelas VIII bernama Syantiy Sintia Juwita mengatakan bentuk kesulitannya dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Kesulitan dibagian pelafalan makharijul huruf ,saya sudah bisa membedakan huruf tetapi sulit dalam meBaca ketika huruf sudah bersambung , dan belum banyak memahami Perbedaan bacaan izhar ,ikhfa' idgom bilaguna , itulah yang selalu di ingatkan oleh ibuk Ary Kurnia Juwita ketika ia mengajar al -Qur'an .⁷⁸

Selain Syantiy siswa bernama Peti Herlina kelas VIII mengatakan mengenai bentuk kesulitan yang dihadapinya ketika membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

⁷⁷ Ary Kurnia Juwita , M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al- Munawwaroh 15 Juni 2023.

⁷⁸ Syantiy Sintia Juwita, *Wawancara*, Siswi VIII di Mts S 02 Al-Munawwaroh tanggal 16 Juni 2023.

Kalau mata pelajaran Al-Qur'an ini saya sering tidak mengerti hukum ilmu tajwidnya yaitu dibagian Idgham, Ikhfa dan Iqlab, karena menurut saya itu yang lebih sulit diucapkan dari pada Izhar". Karena Izhar dia jelas pelafasannya, jadi lebih mudah untuk dipahami.⁷⁹

Adapun hasil wawancara kepada Danil Utama ikbal dia mengatakan bahwa bentuk-bentuk kesulitan dalam membca al -Qur'an sebagai berikut .

Kalau pelajaran Al-Qur'an saya selalu semangat belajarnya , karena saya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Saya mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an terutama dari segi Makhrajnya. Saya masih sulit untuk membedakan huruf-huruf yang sama.⁸⁰

Adapun hasil wawancara kepada Nurman siswa kelas VIII dia mengatakan bahwa bentuk kesulitan

Dalam pembelajaran Al-Qur'an saya sering kerliru di dalam hutuf Hijaiyah yang sama ,dan juga sering tidak tepat di dalam pemberentian ketika membaca Al-Qur'an.⁸¹

Dari wawancara dengan beberapa sumber yaitu Guru dan siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh secara umum menyatakan bentuk kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca Al- Qur'an ialah dibagian makharijul Huruf, panjang pendek bacaan dan pengetahuan mengenai ilmu tajwid.

2) Faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02

Al-Munawwaroh

⁷⁹ Peti Herlina, *Wawancara*, Siswi di MTs 02 Al-Munawwaroh tanggal 16 Juni 2023.

⁸⁰ Danil Utama Ikbal, *Wawancara*, Siswa di MTs 02 Al-Munawwaroh tanggal 16 juni 2023

⁸¹ Nurman Saputra, *Wawancara*, Siswa di MTs S 02 Al- Munawwarah tanggal 16 Juni 2023

Observasi penulis faktor yang diterapkan guru dalam pembelajaran Al- Qur'an pada siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh saat Ibu Ary Kurnia, M. Pd mengajar di ruangan kelas, dalam hal ini metode yang Ibu Ary Kurnia, M. Pd terapkan sebagai berikut sebagaimana yang telah di ungkapkan Ibu Ary Kurnia, M. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di MTs S 02 Al-Munawwaroh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan observasi penulis, ada beberapa siswa yang belum hafal harakat pada huruf hijaiyah. Hal itu menghambat mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an karena harus mengingat-ingat harakat dan salah menyebut bunyi huruf yang berharakat. Ibu Ary Kurnia, M. Pd, mengatakan bahwa yang menjadi faktor kesulitan membaca Al-Qur'an adalah:

*Ada beberapa faktor yang ditemukan sehingga siswa masih banyak kesulitan dalam membaca Al-Qura'an yaitu Faktor kesadaran dan motivasi dari siswa tersebut, Faktor perhatian dan pendidikan dari orang tua siswa tersebut dan Faktor pengaruh negatif teknologi tinggi. Sehingga siswa terlena dengan hal-hal yang tidak bermanfaat di bandingkan belajar membaca Al-Qur'an.*⁸²

Berdasarkan wawancara saya dengan siswa yang bernama Danil Utama Ikbal sebagai informan kelas VIII, Pendapat siswa ini sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Ary Kurnia, M. Pd, peneliti menayakan apa faktor penyebabnya sehingga kalian sulit untuk

⁸² Ary Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

membaca Al-Qur'an siswa tersebut menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*Faktor-faktor yang menyebabkan kami kesulitan dalam membaca al-Qur'an yaitu dalam penyebutannya yang sulit untuk di ucapkan dan panjang pendeknya, tajwidnya juga, sering keliru dalam penyebutan huruf Hijaiyah yang sama, selain itu sebagian siswa banyak yang tidak tertarik untuk membaca Al-Qur'an.*⁸³

Sama halnya saat peneliti mewawancarai siswa lainnya yang bernama Nurman Saputra berikut hasil wawancara peneliti, peneliti menanyakan apa faktor penyebabnya mengapa kalian sulit membaca Al-Qur'an, siswa tersebut menjawabnya sebagai berikut:

*Faktor nya adalah cara penyebutannya yang sulit serta panjang pendeknya juga tajwidnya masih belum tertalu menguasainya, bahkan ada siswa yang sama sekali tidak tertarik untuk membaca Al-Qur'an, faktor laiinya yaitu siswa jarang mengaji, jarang beribadah dalam pengajian, jarang diajarkan betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dalam lingkungan keluarga.*⁸⁴

Pada pernyataan tersebut sesuai apa yang dikatakan oleh Pereataslis salah satu siswa kelas VIII, ia mengatakan:

*Cara penyebutannya, bacaanya, pelafalan tauhidya atau tajwidnya dan kurangnya motivasi dalam diri, karena bagaimapun kesadaran dari diri kita terlebih dahulu niat atau tidaknya tergantung dengan diri kita sendiri, kurangnya pelatihan dalam pembelajaran Al-Qur'an, materi yang disampaikan lebih banyak mengarah keadab-adab islam, sehingga pelajaran tentang mahkrojul hurufnya masih sangat kurang.*⁸⁵

Dari hasil wawancara dengan subjek di bandingkan dengan hasil observasi di lapangan dan di bandingkan lagi hasil observasi itu

⁸³ Danil Utama Ikbal, *Wawancara*, Siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 16 Juni 2023.

⁸⁴ Nurman Saputra, *Wawancara*, Siswa di MTs S 02 Al-Munawwarah tanggal 16 Juni 2023.

⁸⁵ Pereataslis, *Wawancara*, Siswi Di MTs 02 Al-Munawwaroh, tanggal 16 Juni 2023.

dengan hasil wawancara oleh informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa memang sangat jelas yang mempengaruhi faktornya adalah orang tuanya sendiri yang kurang perhatikan anaknya untuk membaca dan belajar Al-Qur'an di rumah. Orang tua sangat berperan penting untuk anaknya maka dari itu mulai dari kecil harus di biasakan belajar, mengenal Al-Qur'an. Kesulitan menghafal disebabkan persamaan ciri dan bentuk pada beberapa huruf hijaiyah, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah yang bersambung dengan huruf hijaiyah lain, kesulitan membaca Al-Qur'an disebabkan belum hafal harakat siswa kesulitan membedakan harakat penjang dan pendek dan yang terakhir siswa sulit mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj yang benar dan juga siswa kesulitan dalam penerapan tajwid atau hukum bacaannya.

3) **Strategi Guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Mts S 02 Al-Munawwaroh**

Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh untuk siswa karena guru menggunakan strategi yang membuat siswa tidak bosan di ruangan kelas, hal ini sesuai dengan pemaparan dari hasil wawancara dengan Ibu Ary Kurnia, M. Pd, yang menyatakan:

strategi yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an ini adalah dengan memberikan atau membacakan sepotong-sepotong ayat setiap pertemuan kepada siswa dan setiap satu ayat dijelaskan bahwa pengucapan makhrojnya harus benar karena salah makhrojnya maka salah juga artinya, dan hukum tajwidnya juga dijelaskan dengan jelas dan benar secara pelan-pelan agar siswa dapat menyimak dan

*mendengarkannya dengan jelas. Dan setiap pertemuan hanya diberikan 1 atau 2 ayat saja agar siswa mudah membaca dan memahaminya sesuai dengan makhraj dan hukum tajwid yang benar metode ceramah.*⁸⁶

Pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dapat dilihat bahwa memberikan atau membacakan sepotong ayat, walau hanya sedikit tapi mudah di mengerti lebih baik dari pada memberikan banyak ayat tetapi siswa sulit untuk memahaminya karena terlalu banyak ayat yang diberikan sehingga siswa sulit untuk memahaminya .

Pendapat tersebut sama halnya dengan yang disampaikan oleh siswa yang bernama Mita Sundari menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*Berdasarkan wawancara sebelum memulai pembelajaran siswa diharapkan melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu karena, bisa mendekatkan siswa untuk membiasakan melakukan sholat bukan hanya sholat dhuha mereka juga dan pada saat pembelajaran sudah di mulai guru memberikan sepotong ayat setiap pertemuan kepada guru menjelaskan artibayat tersebut dan menjelaskan cara bacanya.*⁸⁷

Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas VIII yang bernama Sion, ia mengatakan:

Siswa Mts S 02 Al-Munawwaroh harus melakukan sholat dhuha dulu sebelum melaksanakan pembelajaran Ini sangat bagus karena dapat meningkatkan keimanan siswa untuk lebih dekat lagi dengan Allah. Sebelum melakukan pembelajaran diharuskan melakukan sholat dhuha berjama'ah setelah itu baru belajar supaya bisa menangkap

⁸⁶ Ary Kurnia, M. Pd, *Wawancara, Guru Al-Qur'an Di MTs 02 Al -Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.*

⁸⁷ Mita Sundari, *Wawancara, Siswi Di MTs 02 Al- Munawwarah tanggal 19 Juni 2023.*

*apa yang di sampaikan oleh guru walau terkadang banyak teman kami yang sibuk dengan urusannya sendiri.*⁸⁸

Pendapat tersebut sama halnya dengan yang disampaikan oleh siswa yang bernama Mutiara yang menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*Jadi saat siswa memasuki ruangan guru terlebih dahulu memperhatikan siswanya lalu di atur tempat duduknya, setelah suasana ruangan sudah rapi barulah guru menjelaskan jika ada yang belum memahami siswa diharapkan bertanya. Siswa di tuntut aktif didalam kelas agar mereka bisa memahami apa yang telah di sampaikan oleh guru. Ditulis dipapan tulis siswa yang bisa disuruh maju kedepan dan di bimbing bagaimana cara membacanya atau mengenal hurufnya, setelah memahami dan di bimbing siswa di harapkan bisa memberikan contoh kepada temanya yang belum bisa.*⁸⁹

Pendapat tersebut sama halnya dengan yang disampaikan oleh siswa yang bernama Zaskiya yang menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*Dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an biasanya guru menguji setiap murid untuk membaca Al-Qur'an apabila ada murid yang tidak membaca Al-Qur'an maka guru mengajarkan dan menjelaskan tentang Tajwid dan cara membacanya kepada muridnya secara perlahan-lahan.*⁹⁰

Sama halnya saat peneliti mewawancarai siswa yang bernama Fahri hanya berbeda sedikit yang menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

Menjelaskan tentang pentingnya membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dengan cara memberikan bimbingan

⁸⁸ Sion, Wawancara, Siswa Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 19 Juni 2023.

⁸⁹ Mutiara, Wawancara, Siswi Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 19 Juni 2023.

⁹⁰ Zaskiya, Wawancara, Siswi Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 19 Juni 2023.

*dan melakukan praktek secara langsung agar dapat diberi arahan untuk menjadi lebih lagi.*⁹¹

Kemudian Ibu Ary Kurnia, M. Pd, bahwa strategi yang harus dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an, beliau mengatakan:

*Menggunakan strategi pembelajaran afektif yang menekankan kepada kesadaran siswa yang tumbuh dari dalam dirinya tentang pentingnya belajar Al-Qur'an dan pembiasaan membaca Al-Qur'an berupa latihan-latihan, strategi dalam sebuah pembelajaran sangat penting, sebab tanpa strategi suatu pembelajaran tidak akan tercapai sebuah tujuan dari hasil pembelajaran. Maka dari itu pemilihan strategi sangatlah penting.*⁹²

Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung selama proses belajar mengajar bahwa strategi yang Ibu Ary Kurnia terapkan memang sangat baik dan tentunya membantu para siswa yang menekankan kepada kesadaran siswa yang tumbuh dalam diri siswa agar lebih memahami bahwa pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Melihat dari pendapat diatas memang benar bahwa ketepatan dalam memilih strategi sangat penting. Dengan penggunaan strategi yang tepat proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien serta lebih cepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan pembelajaran adalah tercapainya tujuan pengajaran. Guru tidak dibenarkan mengajar dengan kemalasan. Anak didik pun diwajibkan diwajibkan mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam belajar, bukan selalu menanti perintah dari guru.

⁹¹ Fahri, *Wawancara*, Siswa Di MTs S 02 Al-0Munawwaroh tanggal 19 Juni 2023.

⁹² Ari Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

Selain menggunakan strategi saat proses pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan ibu Any Kurnia, ia juga menggunakan beberapa metode, beliau mengatakan bahwa:

Saya menggunakan metode ceramah, metode tugas, resitasi, metode latihan (Pembiasaan membaca Al-Qur'an). Memang untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an sebagian besar metode yang sering digunakan gurub adalah metode driil, demosntrasi dan ceramah makanya siswa tersebut sering merasa jenuh pada saat pembelajaran untuk itu saya menggunakan lagi metode rubaiyat siswa lebih menyukai jika saya menggunakan metode rubaiyat.⁹³

Dari hasil wawancara dengan subjek di dibandingkan dengan hasil observasi di lapangan dan di dibandingkan lagi hasil observasi itu dengan hasil wawancara oleh informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa penting sebelum melakukan pembelajaran alangkah baiknya sholat terlebih dahulu yaitu sholat dhuha berjama'ah. dan untuk strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dari hasil wawancara dengan subjek di dibandingkan lagi dengan hasil observasi di lapangan dan di dibandingkan lagi hasil wawancara oleh informan, dapat di tarik kesimpulan memang sangat bagus sekali menggunakan strategi afektif yaitu menekankan kepada siswa agar lebih aktif lagi dikelas dan agar bisa memahami setiap hurufnya dan bagaimana cara membacanya. Guru sebagai sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatanj anak didik di ruangan kelas. Selain itu. menggunakan metode seperti metode latihan, metode rubaiyat, metode

⁹³ Ari Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

latihan agar siswa dapat memahami secara perlahan. Seorang guru harus pandai- pandai dalam memilih metode yang tepat guna mengaktifkan proses pembelajaran di kelas. Metode driil, demonstrasi, dan ceramah memang metode yang paling mudah dalam pembelajaran Al-Qur'an, tetapi yang perlu diingat bahwa metode tersebut bukan tanpa hambatan karena banyak siswa yang merasa bosan dan mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal lain. Hal ini dapat diatasi dengan gaya mengajar guru yang interaktif dan memunculkan sedikit humor agar suasana kelas tidak jenuh dan meningkatkan perhatian siswa. Selain itu pemilihan metode mengajar yang tepat dapat mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan pemebahasan hasil penelitian, maka peneliti akan menghubungkan antara temuan pada saat penelitian dengan teori sebelumnya. Teori tersebut yaitu tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

a. Bentuk kesulitan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di MTs

S 02 Al-Munawwaroh

Bentuk kesulitan setiap orang dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda. kesulitannya anak itu ada yang dalam segi huruf, bacaan, dengung dan lain-lain.⁹⁴ Begitu pula dengan kesulitan yang dihadapi

⁹⁴Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alqur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hal. 43.

siswa-siswi di MTs S 02 Al-Munawwaroh. Siswa-siswinya rata-rata merasakan kesulitan dibagian tersebut.

Kesulitan pertama yang dialami siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh ialah dalam pelafalan huruf atau Makharijul huruf. Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. Jadi huruf yang sesuai dan benar adalah huruf yang dibunyikan tepat ditempat yang seharusnya.⁹⁵ Tempat disini adalah bagian-bagian di dalam mulut, tenggorokan dan hidung. Seperti contoh huruf Ha tempat keluar sebenarnya adalah di tenggorokan bukan dibagian mulut lainnya. Maka apabila dikeluarkan selain dari bagian tersebut akan merubah bunyi dan makna dari kata tersebut. Hal ini biasa terjadi karena pada dasar pembelajaran anak terdahulu hanya menargetkan anak bisa mengucapkan huruf hijaiyyah akan tetapi tidak memenuhi kebenaran bacaan huruf sebenarnya. Sehingga bacaan huruf salah tersebut terbawa sampai mereka remaja bahkan dewasa. Kasus seperti ini biasanya menimpa anak-anak yang tidak sekolah TPQ dan hanya mengaji dirumah, sedangkan dirumah-rumah orang tua jarang yang terdapat figur yang ahli dalam hal ini. Di TPQ anak akan dibekali dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan dasar-dasar islam yang lebih memadai. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 54

pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam. Dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak⁹⁶. Dan pendidikan tersebut sangatlah bermanfaat untuk bekal anak dalam kegiatan keagamaan dan untuk pelengkap atau bekal sekolah formalnya.

Bentuk kesulitan yang lain ialah mengenai Ilmu Tajwid. Ilmu Tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi atau memberikan harokat huruf dan mustahqannya baik yang berkaitan dengan sifat, mad dan sebagainya, seperti tarqiq dan tafkhim dan selain keduanya.⁹⁷ Dengan banyaknya aturan dan cara membaca Al-Qur'an di dalam Tajwid maka memang seharusnya umat islam dapat terlebih dahulu mempelajarinya guna memperkecil kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. begitupun yang dialami siswa-siswi MTs S 02 Al-Munawwaroh. Dan pembelajaran tajwid tentunya harus dengan didampingi oleh ahlinya dalam ilmu Tajwid. Dengan penguasaan ilmu Tajwid yang baik maka akan otomatis membuat bacaan Al-Qur'annya menjadi baik dan tartil. Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya seperti

⁹⁶Dian Nopiyanti Dan Kawan, *Jurnal Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*, Jurnal Al-Tarbawi Al-Hditsah: Jurnal Pendidikan Islam, 3 (1), 2018

⁹⁷Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alqur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hal. 17.

menyempurnakan mad (panjang), atau memenuhi ghunnah (dengungan). Akan tetapi penguasaan ilmu Tajwid juga harus dibarengi dengan praktik secara intensif agar hasilnya maksimal. Karena ibarat bela diri apabila hanya dipelajari di teorinya saja tanpa praktik maka hasilnya tidak akan maksimal.

Diantara faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa Mts S 02 Al-Munawwaroh dalam membaca Al-Qur'an ini beragam. seperti anak tidak belajar membaca Al-Qur'an ketika dirumah, untuk yang siswa (putra) itu malah tidak membawa jilidnya ketika mengaji, Selain itu minat siswa yang kurang, apalagi kalau ditambah anak itu tidak pernah sekolah TPQ atau mengaji itu sedikit banyak akan mempengaruhi kecepatannya dalam belajar membaca Al-Qur'an.⁹⁸

Kemudian hal yang mempengaruhi yang lain adalah rasa keminatan siswa akan belajar membaca Al-Qur'an. Minat siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh terhadap membaca Al-Qur'an dirasa oleh guru PAI dan orang tua siswa mulai terkikis. semua hal mempengaruhi baik dari lingkungan, teman, dan teknologi terutama hp sangat mempengaruhi kedisiplinan dan kerajinan anak.. Anak akan menjadi sedikit malas untuk belajar apalagi untuk membaca Al-Qur'an dirumah.⁹⁹

Bukan hanya siswa-siswi di MTs S 02 Al-Munawwaroh akan tetapi hampir disetiap sekolah-sekolah telah banyak terkena pengaruh dari

⁹⁸Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat- Ayat Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-hari* (Tangerang: Lentera Hati, 2009), hal. 91

⁹⁹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2013), hal.

alat ini. Perkembangan TI merupakan hasil dari perkembangan pengetahuan manusia untuk membanttu kebutuhan manusia dibidang berbagai bidang, seperti bidang komunikasi. Akan tetapi dapat menjadi dua mata pisau untuk perkembangan hidup manusia karena dapat memberikan dampak positif untuk komunikasi kehidupan sehari-hari dan dampak negatif bila digunakan tidak sesuai porsinya.

Hampir dari semua golongan Tua, muda dan anak- anak sekarang kebanyakan telah memiliki barang mewah ini. Seiring berkembangnya teknologi *Handphone* dan fiturnya menambah manja penggunanya untuk selalu memainkan *Handphone* nya, sehingga membuat malas melakukan aktifitas sehari-hari, salah satunya aktivitas keagamaan seperti membaca Al-Qur'an.

Handphone sangat berpengaruh karena selain dampak positif sebagai alat komunikasi *Handphone* juga menimbulkan sisi negatif. Diantaranya bagi pengguna yang kurang pandai menempatkan penggunaan *Handphone*, maka akan tersibukan dengan *Handphone* yang tidak menghasilkan manfaat. Biasanya hal ini terjadi pada orang- orang yang belum sepenuhnya bisa mengendalikan dirinya. dan orang-orang tersebut berkisaran usia belasan tahun (SMP-SMA) dimana mereka masih memiliki keingintahuan yang besar dan masa mencari jati diri.

b. Faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh

Dari hasil penelitian di MTs S 02 Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa Ibu Any Kurnia menjelaskan faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kesadaran dan kurangnya motivasi dari siswa tersebut sehingga siswa sangat sulit untuk belajar Al-Qur'an, dan karena teknologi semakin canggih siswa lebih tertarik pada teknologi tersebut ketimbang mempelajari membaca Al-Qur'an.¹⁰⁰

Faktor Intrenal, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan ada siswa yang tidak menyukai kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Karena tidak menyukai kegiatan tersebut siswa selalu berusaha mencari cara untuk menghindari kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan cara tidak mengikuti pelajaran pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak ada semangat atau motivasi untuk bisa membaca Al-Qur'an juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Faktor Eksternal, rata-rata siswa berasal dari lingkungan masyarakat yang kurang peduli tentang pembelajaran Al-Qur'an. Beberapa orang tua mengajari mereka membaca Al-Qur'an, sedangkan sebagian yang lain memerintahkan anaknya ikut pengajian untuk belajar bersama teman-temannya di masjid.

¹⁰⁰Ari Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

Setiap anak adalah unik. Di katakan unik karena mereka tidaklah sama. Ada anak yang cepat menangkap respon dari luar tapi tidak sedikit juga yang lambat mereka memiliki alur perkembangan yang berbeda satu sma lain. Inilah yang dinamakan proses keseimbangan kehidupan.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik sejak lahir akan tumbuh dan berkembang berkat pengaruh lingkungan, dan sebaliknya lingkungan akan lebih bermakana apabila terarah pada bakat yang telah ada, kendatipun dapat di tolak tentang adanya kemungkinan dimana pertumbuhan dan perkembangan itu semata-mata hanya disebabkan oleh faktor bakat saja atau oleh lingkungan saja.¹⁰¹

Anak berkesulitan membaca sering memperlihatkan kebiasannya membaca yang tidak wajar. Mereka sering memperlihatkan adanya gerakan-gerakan yang penuh dengan ketegangan seperti mengeryitkan kening, gelisah, irama suara meninggi, atau mengigit bibir. Mereka juga sering memperlihatkan adanya perasaan tidak aman yang di tandai dengan perilaku menolak untuk membaca, menangis, serta mencoba melawan guru.¹⁰²

¹⁰¹ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 11

¹⁰² Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remendiasasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 159

Anak berkesulitan membaca mereka sering mengalami kekeliruan dalam mengenal kata. Kekeliruan jenis ini mencakup penghilangan, penyisipan, penggantian, pembalikan, salah ucap, pengubahan tempat, tidak mengenal kata, dan tersentak-sentak. Penghilangan huruf atau kata sering dilakukan anak berkesulitan membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik), dan bentuk kalimat.¹⁰³

Dari hasil penelitian di MTs S 02 Al-Munawwaroh penulis simpulkan bahwa kegiatan belajar membaca Al-Qur'an belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak antusias dan bermalas-malasan saat membaca Al- Qur'an walau sebagian siswa tertarik dan ingin belajar membaca Al-Qur'an. Bahkan ada siswa yang berusaha menghindari kegiatan belajar membaca Al-Qur'an pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil penelitian di MTs S 02 Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh, Ibu Ary Kurnia menggunakan beberapa metode yaitu salah satunya metode latihan. Metode latihan ini nantinya siswa akan diberi tugas yaitu membaca Al-Qur'an satu persatu untuk maju kedepan lalu membacanya jika masih belum lancar akan di latih oleh Ibu Ary Kurnia secara perlahan. Dengan begitu mereka akan terbiasa untum membaca Al-Qur'an.

¹⁰³ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 163-165

Metode merupakan jalan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, karena metode sangatlah penting dalam pendidikan. Dalam kenyataannya materi pendidikan tidaklah mungkin terlaksana secara efektif dan efisien, jika seorang guru tidak menggunakan metode yang dapat membuat seorang siswa memahami atau mengerti apa yang disampaikan oleh seorang guru. Seorang guru harus memiliki metode efektif yang bisa memotivasi anak-anak untuk mencintai, membaca dan membaca Al-Qur'an, sehingga dari kalangan pendidik tidak lagi mengeluh tentang anak-anak atau siswa yang tidak menyukai atau meremehkan kajian Al-Qur'an. Begitu pula dengan pengajaran yang memerlukan metode yang mempermudah dalam penyampaian materinya, agar siswa dapat memahami dan mengerti. Metode-metode yang digunakan yaitu : membaca Al-Qur'an juga tidak terlepas hubungannya dengan masalah tempo, tempo ini ada empat tingkatan yang telah disepakati oleh ahli tajwid, yaitu

- At-Tartil yaitu membaca dengan membaca dengan pelan dan mengeluarkan setiap huruf dari makhrjanya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik asli maupun baru datang (hukum-hukumnya) serta memperhatikan makna (aya).
- Al-Hadr yaitu membaca dengan cepat tetapi masih menjaga hukum- hukumnya.
- At-Tadwir yaitu bacaan sedang tidak terlalu cepat juga tidak terlalu pelan, tetapi pertengahan antara keduanya.

- At-Taqiq yaitu membaca seperti tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan. Tempo ini hanya boleh dipakai untuk belajar (latihan) dan mengajar. Dan tidak boleh di pakai pada waktu sholat atau menjadi imam.¹⁰⁴

Terdapat banyak cara dan metode yang dapat ditempuh dalam proses pendidikan dan pengajaran, namun hal yang sudah terbukti secara empiris paling baik dalam proses pengajaran dan penjabarannya dalam kehidupan nyata, yaitu adanya guru, suri tauladan, atau panutan. Oleh karena itu, jika seorang guru ingin berperan dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didiknya dalam membaca Al-Qur'an hendaknya ia terlebih dahulu menanamkan rasa cinta peserta didiknya terhadap Al-Qur'an. Dan seorang guru hendaknya menjadi teladan pertama bagi mereka. Al-Qur'an dapat membersihkan jiwa dan menjadikan seseorang berakhlak mulia, namun itu bergantung pada pengaruh akhlak seorang guru. Jika akhlak guru sesuai dengan apa yang ia ajarkan, maka dengan sendirinya peserta didik juga akan mengikutinya.

Peran pertama yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan pembelajaran observasional. Pembelajaran observasional adalah pembelajaran yang dilakukan ketika seseorang mengamati dan meniru perilaku orang lain dengan menggunakan kognitifnya dan bukan

¹⁰⁴ Moh Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus* (Surabaya: Halim Jaya, 2007), hal. 9

sebagai penguatan (reinforcement). Karena peserta didik adalah manusia biasa dan manusia memiliki tabiat meniru, memberikan keteladanan adalah faktor pentingnya dalam pendidikan dan pengajaran.¹⁰⁵

Dari hasil penelitian di MTs S 02 Al-Munawwaroh dapat peneliti simpulkan dengan menggunakan metode tersebut siswa akan memahami bacaan Al-Qur'an atau berminat untuk belajar Al-Qur'an. Membuat kelas lebih hidup dan menyenangkan sehingga siswa akan lebih serius belajar, apabila terjadi kesulitan atau masalah disekitarnya ia akan berperan serta secara aktif menyelesaikan masalah. Metode iqro merupakan salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Iqro ini banyak beredar dikalangan masyarakat yang ingin mempelajari Al-Qur'an. Bagi para siswa yang sulit membaca Al-Qur'an ini sangat bagus karena tidak berbelit-belit dalam pengenalan huruf serta tanda bacaanya tidak campur. Sedangkan metode latihan juga sangat bagus bagi siswa untuk lebih berani maju kedepan dan membaca Al-Qur'an agar melatih siswa untuk lebih mengenal Al-Qur'an.

c. Strategi Guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Mts S 02 Al-Munawwaroh

Dari hasil penelitian di Mts S 02 Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa siswa di Mts S 02 Al-Munawwaroh mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena faktor yang pertama minat mereka dalam membaca Al-Qur'an yang kurang, yang kedua karena latar

¹⁰⁵ Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 53-54

mereka yang memang tidak memberikan motivasi seperti orang tua yang tidak terlalu menyarankan anaknya untuk belajar Al-Qur'an, yang ketiga karena belum ada kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan, bagi mereka kebutuhan itu adalah kerja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut selaras dengan konsep yang disampaikan oleh Nini Subini bahwa faktor yang utama mempengaruhi kesulitan yang dialami oleh siswa adalah berasal dari diri individu siswa itu sendiri meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti daya ingat siswa yang rendah, terganggunya alat-alat indera, usia anak, jenis kelamain, kebiasaan belajar atau rutinitas, tingkat kecerdasan, minat yang dimiliki, emosi, motivasi, sikap dan perilaku, konsentrasi, rasa percaya diri, kematangan atau kesiapan. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, keadaan sekolah, lingkungan sosial.¹⁰⁶

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak maupun peserta didik dan mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan. Seorang guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam menunaikan tugas sehingga mampu merealisasikan hasil yang terbaik. Untuk itu, pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai keretampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa

¹⁰⁶ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal.

menimbulkan kerugian atau dampak negatif dalam kondisi kejiwaan peserta didik maupun masyarakat secara umum.¹⁰⁷

Dari hasil penelitian di MTs S 02 Al-Munawwaroh dapat penulis simpulkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh ibu Ary Kurnia juwita yaitu menuliskan di papan tulis kemudian menerangkan tentang hukum bacaannya seperti idhar, idhgom, ikfa, dan saya juga menerangkan cara membacanya kemudian sebagian anak di suruh maju membaca ayat-ayat tersebut, kemudian Ibu Ary Kurnia menggunakan buku penunjang, cara pengajaran buku penunjang ini dengan menulis di papan tulis ayat-ayat yang terdapat dibuku penunjang masing-masing. Ibu Ary Kurnia juga memberi pesan kepada siswa yang merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an untuk mengikuti perintah membaca Al-Qur'an.

¹⁰⁷ Saad Riyadh, *Anakku Cintailah Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2009), hal. 13

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Bentuk-Bentuk kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh

Dari hasil penelitian bahwa bentuk kesulitan yang dialami siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh adalah (1) Siswa seringkeliru di dalam membedakan huruf Hijaiyah (2) Siswa masih ada yang belum bisa membedakan Tajwid seperti halnya (idgom ,ihfa', iqlab) apalagi mengenai makhrajnya atau cara melafalkan huruf dalam suatu kalimat dari ayat-ayat Al-Qur'an, maupun juga dalam memahami serta mempraktikkan dari bentuk-bentuk bacaan yang ada dalam Al-Qur'an.

2. Faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kesadaran dan kurangnya motivasi dari siswa tersebut sehingga siswa sangat sulit untuk belajar Al-Qur'an, dan karena teknologi semakin canggih siswa lebih tertarik pada teknologi tersebut ketimbang mempelajari membaca Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan belajar membaca Al-Qur'an belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak antusias dan bermalas-malasan

saat membaca Al- Qur'an walau sebagian siswa tertarik dan ingin belajar membaca Al-Qur'an. Bahkan ada siswa yang berusaha menghindari kegiatan belajar membaca Al- Qur'an.

3. Strategi Guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena faktor yang Pertama (1) minat mereka dalam membaca Al-Qur'an yang kurang, (2) karena latar mereka yang memang tidak memberikan motivasi seperti orang tua yang tidak terlalu menyarankan anaknya untuk belajar Al- Qur'an, yang (3) karena belum ada kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan, bagi mereka kebutuhan itu adalah kerja. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru yaitu menuliskan di papan tulis kemudian menerangkan tentang hukum bacaannya seperti izhar, idhgom, ikfa, dan saya juga menerangkan cara membacanya kemudian sebagian anak di suruh maju membaca ayat-ayat tersebut, kemudian guru menggunakan buku penunjang, cara pengajaran buku penunjang ini dengan menulis di papan tulis ayat-ayat yang terdapat dibuku penunjang masing-masing dan menggunakan LCD agar siswa tidak bosan. Guru juga memberi pesan kepada siswa yang merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an untuk mengikuti privat membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an MTs S 02 Al-Munawwaroh maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Kepada kepala sekolah untuk terus berupaya meningkatkan jumlah sumber yang ada perlu di lakukan, hal ini mengingat pentingnya pelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al - Munawwarah masih rendah, dan di harap kan memberi semangat dan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.
2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Hendaknya siswa memahami pentingnya bagi seorang muslim untuk bisa membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup hingga akhir hayat.
3. Bagi guru, diharapkan mengajar siswa menggunakan metode yang tepat dan disukai siswa. Menciptakan suasana belajar membaca Al-Qur'an yan menyenangkan sehingga siswa antusias mengikuti, dan tidak lupa menanamkan pada siswa pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan seorang muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: t.p,
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Anwar. 2002. *ulumul Qur'an sebuah pengantar*. Pekanbaru: Amzah
- Adhim, S.A. 2012. *Nikmatnya Membaca Al-Quran: Manfaat Dan Cara Mengahayati Bacaan Al-quran Sepenuh Hati*. Solo: PT Aqwan Media Profetika
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. 2002. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia
- Alqaradhawi, Yusuf. 2000. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Annuri, Ahmad. 2013. *Panduan Tahsin Tilawah Alqur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Anwar, Abu. 2002. *Ulumul Qur'an sebuah Pengantar*. Pekanbaru: Amzah
- Apri, Muh Irawan zuliatul dan Hakkul Yakin. 2021. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits An-Nahdlah : Jurnal Pendidikan Islam* 1(1), 2021, hal.1-8
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakkidu, N. 1996. *Strategi Pembelajaran Membaca Pemula di Kelas 1 SDN Se- Kecamatan Mariso Kotamadiyah Ujung Pandang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Budimansyah, Dasmin, dkk. 2008. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: Ganeshindo
- Budiyanto, Unggul. 2013. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul, Pgsd Fkip Universitas Pgri Yogyakarta*
- Darmawani, E. 2018. *Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikal*. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), hal. 30-44.

- Departemen Agama RI. 1992. *Al-qur''an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab suci Al-Qur'an,1992) Q.S Al-a'raf (7):176
- Departemen Agama RI. 2003. *Al-qur''an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media
- Dian Nopiyanti, dkk. 2018. *Jurnal Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*, Jurnal Al-Tarbawi Al-Hditsah: Jurnal Pendidikan Islam. 3 (1)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rincka Cipta
- Efendi, Zainal dan Samsul Nizar. 2011. *Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi bahasa Arab*. Bandung:t.p
- Ibrahim, Eldeeb. 20019. *Be A Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-hari*. Tangerang: Lentera Hati
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al -Qur'an Hadis*. Jakarta: Kementerian Agama
- Latuconsina dan Abrar. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar
- M. Arifin. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munnir, dkk. 1994. *Ilmu Tajwid Dan Seni Dalam Al Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mustakim, Zainal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Noda Tekan
- Novita, Vira. 2022. *Sterategi Guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membacaAl-Qur'an siswa kelas VII di madrasah Tsanawiyah A-Taqwa kecamatan rimbo bujang kabupaten Tebo*,Diss UIN sultan Thaha Saifuddin jambi, 2022, hal.1

- Nuraeni, syihabuddin dan Syahna Apriani. 2020. *Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif*. *Jurnal Belaindika* (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)
- Rahayu, Rasna, Dan Artawan, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Pada Siswa Kelas XII Smkn 1 Denpasar" hal. 54
- Rahayu et al. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Belajar
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9. hal. 6
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95, hal. 91
- Riyadh, Saad. 2009. *Anakku Cintailah Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Safi, Asrop. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: El.kaf
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media
- Sihab, M. Quraish. 2003. *Membunyikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Suryani, Yulida Erna. 2010. *Kesehatan Belajar*. 22 (73), hal 33-34
- Suyetno dan Ahmad Tanzeh. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: elKaf
- Syafifurin, Ahmad. 2009. *Mendidik Anak Atau Membaca, Menulis Dan Mencintai Al- Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Mubibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Syarnubi, Sukarman. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. IX. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Taher, Thahroni. 2013. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Ulum, Miftahul dan Basuki. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press
- Usmansah, A. A. 2017. *Implementasi Metode Ekspositori Dalam Pembelajaran Maharah Istima' kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangasem Utara Batang* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- UU RI No.20 Tahun 2003. 2009. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wahidmurni, Wahidmurni. 2017. *Pemaparan metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahyudi, Moh. 2007. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya
- Wina jaya. 2009. *Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Zainal Arifin, Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT, Skripta Media Creative*. Yogyakarta: Gramedia
- Zainuddin, Rizky Amalia. 2022. *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kusulitan Membaca Al-Qur'an Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk*, Skripsi IAIN Kediri 2022
- Zarkasyi, Imam. 2005. *Tajwid*. Ponorogo: Timamrimurni Press

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fus. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa sajian yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Iain Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 06 September 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Ihsan Nul Hakim, S.Ag.,MA** 19740212 199903 1 002
2. **Dr. Muhammad Idris, S.Pd.L.MA** 19810417 202012 1 001

Dosen Inmate Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N.A.M.A : Paiza Wati
N.I.M : 19531119
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di MTS Al-Munawwaroh Kepahiang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 24 Februari 2023
Dekan,


Hamengkuluwono

- Tembusan :
1. Rektu
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag Akademik, Kerjasama dan Kerja Sama
 4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
Jln. Lintas Kepahiang - Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : <http://www.kemanagkph.co.id>

Nomor : B. 1074/Kx.07.06.1/TL.00/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : IZIN PENELITIAN

26 Mei 2023

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR.A.K.Gani No 1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tabiyah, IAIN Curup nomor:326/In.34/FT.1/PP.00.9/05/2023, tanggal 23 Mei 2023, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Paiza Wati / 19531119
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Quran (Studi Kasus Guru Al-Quran Hadist di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang)
Tempat Penelitian : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 23 Mei 2023 s/d 23 Agustus 2023
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kepahiang



- Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
 2. MTs S 02 Al-Munawwaroh Kab Kepahiang
 3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admission@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor: 37a / In.34/PT.1997/00.9/05/2023 23 Mei 2023
Lampiran: Proposal dan Instrumen
Hal: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

| | |
|-------------------|---|
| Nama | Paiza Wati |
| NIM | 19631119 |
| Fakultas/Prodi | Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Judul Skripsi | Strategi Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Guru Al-Qur'an Hekel di MTs 02 Al- Manawaroh Kepahiang) |
| Waktu Penelitian | 23 Mei 2023 s.d 23 Agustus 2023 |
| Lokasi Penelitian | MTs 02 Al- Manawaroh Kepahiang |

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasamanya dan lainnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NP. 196110202008041002

Tembusan: Disampaikan Yth

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Prodi ALIK
4. Arak



”العلماء الامتلاءة السلفية الشافعية المنورة”

MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA 02 KEPAHIANG

Alamat: Jl. Lintas Kepahiang-Bengkulu Desa Tebat Monok Kab. Kepahiang

Akreditasi: B Email: mtsalmunawwaroh@rocketmail.com

NPSN: 10704064

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 105/MTs S 02 KPH/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Ulifah, M.Pd.I
NIP : 196606211994032003
Jabatan : Kepala MTs S 02 Al-Munawwaroh

Dengan ini menarangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Paiza Wati
NIM : 19531119
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah selesai melakukan penelitian di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang terhitung mulai tanggal 23 Mei 2023 s/d 7 Agustus 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "STRATEGI GURU MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI MTs S 02 AL-MUNAWWAROH KEPAHIANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

pKepahiang, 7 Agustus 2023
Kepala Madrasah



Dr. Hj. Ulifah, M.Pd.I
NIP. 196606211994032003



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI 26 JAM 1030 TANGGAL 06 TAHUN 2022 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Paiza Wati
NIM : 1953119
PRODI : Pendidikan Agama Islam
SEMESTER : 7 tahun
JUDUL PROPOSAL : Strategi Kesenangan Hadis Dalam Mengajar
Esperansi Siswa Madrasah Al Qur'an Di
1923 Al Nuraniyadell KEMBARA

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Problematika Pembelajaran alqur' dan
Hadis di Mts Al Nuraniyadell
 - b. Perilaku Guru dan etika pada
 - c. _____
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Megan M. H.

CURUP, September 2022
CALON PEMBIMBING II

M. Idris

MODERATOR SEMINAR

Octa Verawati

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Ulfah, M. Pd. 1

Nik : 170804610666002

Pekerjaan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Paiza Wati

Nim : 19531119

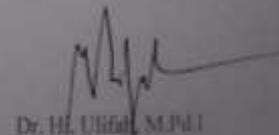
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PAI

• Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di MTS S 02 Al -Munawwarohi Kepuhang"

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 07 Agustus 2023

Kepala sekolah



Dr. Hj. Ulfah, M. Pd. 1

NIK. 170804610666002

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ary Kurnia Juwita, M.Pd
NIP : 1771054710890001
Pekerjaan : Guru Al-Qur'an Hadits

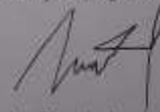
Minerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Paiza Wati
Nim : 19531119
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Quran Di MTS S 02 Al -Munawwaroh Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 07 Agustus 2023



Ary Kurnia Juwita, M.Pd

NIK. 1771054710890001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fohi Al-Munawaroh
Kelas : VIII
Alamat : MTS S 02 Al-Munawwaroh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Paiza Wati
Nim : 19531119
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di MTS S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 07 Agustus 2023


(Fohi Al-Munawaroh)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HENI CAISA RINI

Kelas : VIII

Alamat : MTS S02 Al-Munawwaroh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Paiza Wati

Nim : 19531119

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di MTS S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 07 Agustus 2023

Henri Caissa Rini
(Henri Caissa Rini)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Paiza Wati*
Kelas : *XIII*
Alamat : *MTs S 02 Al-Munawwaroh*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : *Paiza Wati*
Nim : *19531119*
Fakultas/Prodi : *Tarbiyah/PAI*

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di MTS S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 07 Agustus 2023

Paiza Wati
(*Paiza Wati*)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Syaiful Sinter Jusika*
Kelas : *VIB*
Alamat : *Mts S 02 Al-Munawwaroh*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : *Paiza Wati*
Nim : *19531119*
Fakultas/Prodi : *Tarbiyah/ PAI*

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di MTS S 02 Al-Munawwaroh Kepahang"

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 07 Agustus 2023

(Signature)
(_____)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Sari
Kelas : VII
Alamat : MTs 02 Al-Munawwaroh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Paiza Wati
Nim : 19531119
Fakultas/Prodi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di MTs 02 Al-Munawwaroh Kepohang"

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 07 Agustus 2023

(Mita Sari)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Keysha Anindia
Kelas : VIII
Alamat : MTS 02 Al-Munawwaroh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Paiza Wati
Nim : 19531119
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di MTS S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, 07 Agustus 2023


(..... Keysha Anindia))



IAIN LIERUPE

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI

Pariza Wati
19521119
Terdidat / Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Ihsan Nuri Hakim S.Ag. MA
Dr. Muhammad Liris, S.Pd., MA
Sekretesri, Suria Ar-Ghaem, Haidit Daman, M. Satriati,
Kasim, Saqwa Mawarrah, Ar-Ghaem Di Mts. Al-
Munawwarah, Kebenjar

Kartu konsultasi harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di sediakan.

Agar ada waktu cukup untuk pertanahan skripsi sebelum diajukan di hadapan agar konsultasi terdapat dengan pembimbing dituliskan pingliang tembat sebelum ujian skripsi.



IAIN LIERUPE

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI

Pariza Wati
19521119
Terdidat / Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Ihsan Nuri Hakim S.Ag. MA
Dr. Muhammad Liris, S.Pd., MA
Sekretesri, Suria Ar-Ghaem, Haidit Daman, M. Satriati,
Kasim, Saqwa Mawarrah, Ar-Ghaem Di Mts. Al-
Munawwarah, Kebenjar

Kartu ini digunakan hanya skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Lierupe

Pembimbing I

Ihsan Nuri Hakim S.Ag. MA
NIP. 1974 02 19 19 09 031002

Pembimbing II

Dr. Muhammad Liris, S.Pd., MA
NIP. 1964 11 20 50 12 1004



ITS

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paral Pembimbing I | Paral Mahasiswa |
|----|------------|---|--------------------|-----------------|
| 1 | 19/01/2023 | - Revisi Bab 1-2 | | |
| 2 | 08/02/2023 | - Revisi Bab 1-3 - Lanjutkan teori | | |
| 3 | 16/02/2023 | - AEC Bab 1-3 - Instrumen Formation - Lanjut Sk. Urutan Formation | | |
| 4 | 05/02/2023 | - Revisi bab 1-2 - Revisi bab 2-3 | | |
| 5 | 13/02/2023 | - Revisi bab 01 - Lanjutkan Abstrak | | |
| 6 | 20/02/2023 | - ACC bab 01-5 - Lanjut Sidang Munasqam | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |



ITS

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paral Pembimbing II | Paral Mahasiswa |
|----|---------|---|---------------------|-----------------|
| 1 | 03/03 | - Koneksi Sk. per bab I - Lanjutkan bab I | | |
| 2 | 11/03 | - Koneksi bab I - Koneksi bab 3 - Lanjutkan bab I | | |
| 3 | 11/04 | - Koneksi bab 4 | | |
| 4 | 30/04 | - Koneksi bab 5 | | |
| 5 | 08/05 | - Koneksi bab 5 | | |
| 6 | 19/05 | - Koneksi bab 5 | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

STRATEGI GURU MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-
QUR'AN

DI MTS S 02 AL-MUNAWWAROH KEPAHANG

“INSTRUMEN PENELITIAN”

RUMUSAN MASALAH:

1. Apa Bentuk kesulitan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh ?
2. Apa faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh ?
3. Bagaimana Sterategi Guru Al-Qur'an dalam mengatasi kusulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama :

Mata Pelajaran : Al-Qur'an

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang?

2. Siapa pendiri ketua sekolah ini dan berapa jumlah keseluruhan guru di sekolah ini?

3. Apa visi, misi dan tujuan sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang?

4. Berapa banyak guru yang mengajar di sekolah ini ?

5. Bagaimana bentuk perkembangan sarana dan prasarana di sekolah ini?

6. Bagaimana bentuk kinerja pengajaran guru di sekolah ini?

7. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan guru dalam menyusun mata pembelajaran?

8. Bagaimana perkembangan kurikulum pengajaran di sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang ?

9. Bagaimana upaya Sekolah untuk menyiapkan Tenaga Pendidik/Guru agar lebih mantap dalam mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran?

10. Apakah kepala sekolah berupaya menyediakan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan potensi siswa?

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama :

Mata Pelajaran : Al-Qur'an

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

1. Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini?
2. Bagaimana cara ibuk mengkondisikan kelas saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung?
3. Di dalam belajar membaca Al-qur'an apakah ibuk menemukan kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh siswa ?
4. Bagaimana cara ibuk mengatasi jika menemukan siswa yang kesulitan belajar pada saat pembelajaran Al-Qur'an?
5. Apa yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar hukum ilmu tajwid dalam proses pembelajaran Al-Qur'an?
6. Apakah ibuk menggunakan strategi dalam pembelajaran dan strategi apa yang digunakan?
7. Apakah guru juga menggunakan metode saat belajar Al-Qur'an dan metode apa saja?
8. Apakah dengan ibuk menggunakan strategi tersebut siswa semakin mudah untuk memahami pembelajaran Al-Qur'an atau tidak?
9. Apakah sarana dan prasarana sangat mendukung dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an?
10. Jika menggunakan strategi tersebut, bagaimana cara mengembangkannya kepada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :

Mata Pelajaran : Al-Qur'an

Sekolah : MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiang

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru?

Kesulitan apa yang siswa alami ketika belajar membaca Al-Qur'an?

2. Apakah dalam pembelajaran Al-Qur'an guru selalu menggunakan strategi?

3. Apakah siswa senang jika pembelajaran Al-Qur'an menggunakan strategi?

4. Setelah menggunakan strategi apakah siswa lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

5. Apa faktor yang menyebabkan sukit dalam membaca Al-Quran?

| No | Data | Teknik pengumpulan data | Ya | Tidak | Ya |
|----|-------------------------------|-------------------------------|----|-------|----|
| 1. | Propil MTs | Dokumentasi | ✓ | | |
| 2. | Visi dan misi | Dokumentasi | ✓ | | |
| 3. | Letak geografis sekolah | Dokumentasi | ✓ | | |
| 4. | Sejarah MTs | Dokumentasi | ✓ | | |
| 5. | Sarana dan prasarana | Dokumentasi | ✓ | | |



| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| 6. | Poto - Dokumentasi poto hasil penelitian | ✓ | | | |
|----|--|---|--|--|--|

Dokumentasi Bersama kepala sekolah MTs S 02 Al -Munawwaroh

Poto sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh



Dokumentasi Bersama Guru Al-Qur'an Hadits MTs S 02 Al -Munawwaroh



Dokumentasi Bersama kepada siswa-siswi MTs S 02 Al -Munawwaroh















BIODATA



Peneliti Bernama Paiza wati , lahir di air Payangan kecamatan Talo Pada tanggal 30 - Maret 2001 anak ke dua dari tiga bersaudara,kakak Aliyan Tori dan adik Lola Nopia, dari pasangan bapak Haryadi dan ibuk El matul aini. Riwayat penelitian diawali di sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Seberang musi kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah MTs S 02 Al-Munawwaroh, dan melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al- Munawwarah Kepahiang Selesai tahun 2016-2019 Melajukan ke IAIN mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah.